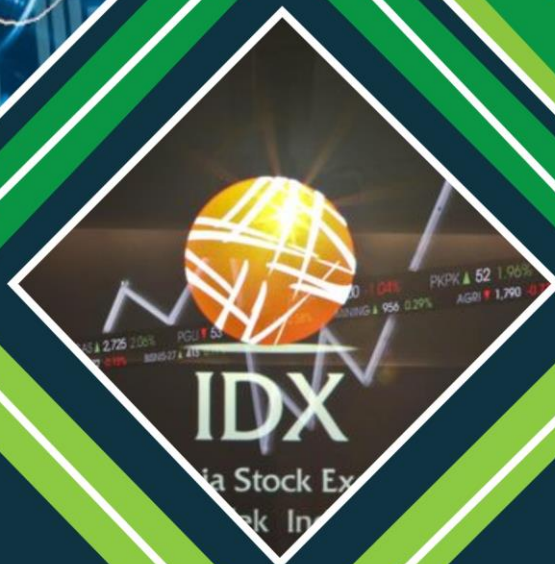


Editor: Assoc Prof DR Gustian Djuanda



MANAJEMEN INVESTASI MENUJU PASAR MODAL BERKELANJUTAN

Assoc Prof DR Gustian Djuanda | Purwanti SE.,ME

Zilfana, S.E., M.Si. | Dr.Nekky Rahmiyati MM

Titis Nistia Sari, S.ST.,ME | Selvi, SE.,M.SI

Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si | Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si

Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM | Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.

R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si | Dr. Anwar, SE., M.Si.

Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM | Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda

MANAJEMEN INVESTASI : MENUJU PASAR MODAL BERKELANJUTAN

Assoc Prof DR Gustian Djuanda

Purwanti SE.,ME

Zilfana, S.E., M.Si.

Dr.Nekky Rahmiyati MM

Titis Nistia Sari, S.ST.,ME

Selvi, SE.,M.Si

Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si

Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si

Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM

Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.

R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si

Dr. Anwar, SE., M.Si.

Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM

Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202334826, 12 Mei 2023

Pencipta

Nama : Assoc Prof DR Gustian Djuanda, Purwanti SE.,ME dkk

Alamat : Perumahan Pamulang Permai 1 Blok A31 No 2 Jl Pamulang Raya 9, RT/RW. 006/012, Kel/Desa. Pamulang Barat. Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, Banten, 15324

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Assoc Prof DR Gustian Djuanda, Purwanti SE.,ME dkk

Alamat : Perumahan Pamulang Permai 1 Blok A31 No 2 Jl Pamulang Raya 9, RT/RW. 006/012, Kel/Desa. Pamulang Barat. Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, Banten, 15324

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : MANAJEMEN INVESTASI : MENUJU PASAR MODAL BERKELANJUTAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Mei 2023, di Sumakarta (solo)

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000467747

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Assoc Prof DR Gustian Djuanda	Perumahan Pamulang Permai I Blok A31 No 2 Jl Pamulang Raya 9, RT/RW. 006/012, Kel/Desa. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan
2	Purwanti SE.,ME	Perum Bumi Sambutan Asri Blok K3 No 6 RT 34 Sambutan, Sambutan, Samarinda
3	Zilfana, S.E., M.Si	Jl. Kapas No. 43 RT 019/RW 000 Kel. Sidomulyo Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda
4	Dr. Nekky Rahmiyati MM	JL.Bendul Merisi Selatan 7 No 73 Wonocolo Surabaya
5	Titis Nistia Sari, S.ST.,ME	The Visenda Residence Cluster Bluebell Blok B02 No. 8 Kaligandu Serang Banten
6	Selvi, SE.,MSI	Jalan Imam Bonjol No.192 Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
7	Lanto Miriatin Amali.,S.Sos., M.Si	Jl. Semangka Perum. Citra Garden Blok C.3 Kel. Libuo, Kec. Duingi, Kota Gorontalo
8	Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si	Jl. Haji Sapari No. 9A Astana Anyar Bandung 40241
9	Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM	Rungkut Mapan Barat 09/BL18 Surabaya
10	Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.	Perum Permata Tembalang Blok Aglonema No.26, Kramas, Tembalang, Semarang
11	R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si	Jl Rungkut Mejoyo Selatan 1 No 33, RT 001, RW 001, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur
12	Dr. Anwar, SE., M.Si.	Jalan Batu Raya IX Lr. 3 No. 18A Kota Makassar
13	Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM	Ngagel Mulyo 8 No. 42 Wonokromo Surabaya
14	Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda	Perumahan Pamulang Permai I Blok AX31 NO 2 Jalan Permai Raya 9, Pamulang, Tangerang Selatan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Assoc Prof DR Gustian Djuanda	Perumahan Pamulang Permai I Blok A31 No 2 Jl Pamulang Raya 9, RT/RW. 006/012, Kel/Desa. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan
2	Purwanti SE.,ME	Perum Bumi Sambutan Asri Blok K3 No 6 RT 34 Sambutan, Sambutan, Samarinda
3	Zilfana, S.E., M.Si	Jl. Kapas No. 43 RT 019/RW 000 Kel. Sidomulyo Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda
4	Dr. Nekky Rahmiyati MM	JL.Bendul Merisi Selatan 7 No 73 Wonocolo Surabaya
5	Titis Nistia Sari, S.ST.,ME	The Visenda Residence Cluster Bluebell Blok B02 No. 8 Kaligandu Serang Banten
6	Selvi, SE.,MSI	Jalan Imam Bonjol No.192 Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
7	Lanto Miriatin Amali.,S.Sos., M.Si	Jl. Semangka Perum. Citra Garden Blok C.3 Kel. Libuo, Kec. Duingi, Kota Gorontalo
8	Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si	Jl. Haji Sapari No. 9A Astana Anyar Bandung 40241

9	Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM	Rungkut Mapan Barat 09/BL18 Surabaya
10	Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.	Perum Permata Tembalang Blok Aglonema No.26, Kramas, Tembalang, Semarang
11	R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si	Jl Rungkut Mejoyo Selatan 1 No 33, RT 001, RW 001, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur
12	Dr. Anwar, SE., M.Si.	Jalan Batua Raya IX Lr. 3 No. 18A Kota Makassar
13	Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM	Ngagel Mulyo 8 No. 42 Wonokromo Surabaya
14	Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda	Perumahan Pamulang Permai 1 Blok AX31 NO 2 Jalan Permai Raya 9, Pamulang, Tangerang Selatan



MANAJEMEN INVESTASI : MENUJU PASAR MODAL BERKELANJUTAN

Penulis:

Assoc Prof DR Gustian Djuanda | Purwanti SE.,ME
Zilfana, S.E., M.Si. | Dr.Nekky Rahmiyati MM
Titis Nistia Sari, S.ST.,ME | Selvi, SE.,M.Si
Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si
Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si
Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM
Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.
R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si
Dr. Anwar, SE., M.Si.
Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM
Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof DR Gustian Djuanda

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xii, 243, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-020-1

Cetakan Pertama:

Mei 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Manajemen Investasi : Menuju Pasar Modal Berkelanjutan” terdiri dari 14 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- Bab 1 Pasar Modal Indonesia
- Bab 2 Pasar Modal di Berbagai Negara
- Bab 3 Harga Saham dan Nilai Saham
- Bab 4 Obligasi
- Bab 5 Reksadana
- Bab 6 Analisa Teknikal
- Bab 7 Analisa Fundamental
- Bab 8 Model Indeks Tunggal
- Bab 9 Implementasi Model Indeks Tunggal
- Bab 10 Metode Penilaian Sharpe, Treynor, Dan Jensen
- Bab 11 Model Keseimbangan CAPM
- Bab 12 Model Keseimbangan APT
- Bab 13 Instrumen Investasi Syariah
- Bab 14 Praktek Investasi Syariah Secara Online

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Bab 1 Pasar Modal Indonesia	
Assoc Prof DR Gustian Djuanda	
Universitas Nusa Putra	
A. Pendahuluan.....	2
B. Definisi Pasar Modal.....	2
C. Instrumen Pasar Modal Konvensional	3
D. Pasar Modal Syariah	6
E. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	11
Daftar Pustaka	12
Profil Penulis	13
Bab 2 Pasar Modal di Berbagai Negara	
Purwanti SE.,ME	
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	
A. Pengertian Pasar Modal	16
B. Peranan Pasar Modal.....	16
C. Fungsi Pasar Modal.....	18
D. Instrumen Pasar Modal di Indonesia.....	19
E. <i>Agency Theory</i>	21
F. Deviden.....	23
G. Kebijakan Deviden.....	27
H. <i>Managerial Ownership</i>	28
I. Pasar Modal Terbesar di Dunia.....	29
Daftar Pustaka	32
Profil Penulis	33
Bab 3 Harga Saham dan Nilai Saham	
Zilfana, S.E., M.Si.	
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	
A. Saham (Stocks)	35
B. Harga Saham.....	38
C. Nilai Saham.....	43
Daftar Pustaka	47

Profil Penulis	48
----------------------	----

Bab 4 Obligasi

Dr.Nekky Rahmiyati MM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. Pengertian Obligasi.....	50
B. Jenis Obligasi	51
C. Jenis Bunga Obligasi.....	52
D. Keuntungan dan Risiko Investasi Obligasi	53
E. Investasi Obligasi Online.....	56
F. Model Penilaian Obligasi.....	57
Daftar Pustaka	65
Profil Penulis	66

Bab 5 Reksadana

Titis Nistia Sari, S.ST.,ME

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. Pendahuluan.....	68
B. Pengertian Reksadana	68
C. Pihak – Pihak Penunjang Kegiatan Reksadana	69
D. Mekanisme Kerja Reksadana.....	72
E. Jenis – Jenis Reksadana	73
F. Keuntungan Reksadana.....	74
G. Manfaat Reksadana	75
H. Resiko Reksadana	76
I. Nilai Aktiva Bersih (NAB)	77
J. Cara Menghitung Untung/Rugi Reksadana	79
Daftar Pustaka	84
Profil Penulis	87

Bab 6 Analisa Teknikal

Selvi, SE, .M.SI

Universitas Negeri Gorontalo

A. Pendahuluan.....	89
B. Pengertian Analisis Teknikal Saham	89
C. Perbedaan Analisis Teknikal dan Fundamental	90
D. Prinsip Dasar Analisis Teknikal Saham.....	91
E. Indikator Teknikal Saham.....	94

F. Cara Analisis Teknikal Saham.....	96
G. Saran Bagi Investor Dalam Bermain Saham.....	96
H. Keputusan Wait and See	97
Daftar Pustaka	99
Profil Penulis	100

Bab 7 Analisa Fundamental

Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si

Universitas Negeri Gorontalo

A. Pendahuluan.....	102
B. Apa Itu Analisis Fundamental.....	102
C. Cara Analisis Fundamental Saham	103
D. Tips Memilih Saham Melalui Analisis Fundamental.....	110
E. Rasio Keuangan Analisis Fundamental	110
Daftar Pustaka	113
Profil Penulis	114

Bab 8 Model Indeks Tunggal

Dr. Mentiana Sibarani, S.E., M.Si

STIE Harapan Bangsa

A. Pendahuluan.....	116
B. Strategi Investasi.....	116
C. Strategi Portofolio/Diversifikasi	118
D. <i>Single Index Model</i>	122
E. Optimum Risk Portofolio Dengan Index Model.....	128
F. Kesimpulan	129
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	132

Bab 9 Implementasi Model Indeks Tunggal

Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. Pendahuluan.....	134
B. Konsep Dasar <i>Single Index Model</i>	135
C. Asumsi Metodologi Indeks Tunggal.....	137
D. Varian Return Sekuritas Model Indeks Tunggal.....	139
E. Kovarian <i>Return</i> Antara Sekuritas Model Indeks Tunggal.....	140
F. Risiko Model Indeks Tunggal (MIT) Untuk Sekuritas Tunggal.....	144

G. Menaksir Beta	145
H. Menaksir Beta Historis.....	146
I. Menyesuaikan Taksiran Beta Historis	147
J. Beta Fundamental	150
Daftar Pustaka	152
Profil Penulis	153

Bab 10 Metode Penilaian Sharpe, Treynor, Dan Jensen

Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.

Politeknik Negeri Semarang

A. Metode Penilaian Investasi	155
B. Metode Penilaian Sharpe	155
C. Metode Penilaian Treynor.....	160
D. Metode Penilaian Jensen.....	165
Daftar Pustaka	170
Profil Penulis	171

Bab 11 Model Keseimbangan CAPM

R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si

Universitas Negeri Surabaya

A. Pendahuluan.....	173
B. Awal Mula Model CAPM.....	174
C. Asumsi CAPM	175
D. Garis Pasar Sekuritas (<i>Security Market Line / SML</i>).....	177
E. SML dan Penentuan Saham <i>Undervalue / Overvalued</i>	180
F. Garis Pasar Modal / <i>Capital Market Line (CML)</i>	181
G. SML dan Penentuan Saham <i>Undervalue / Overvalued</i>	184
H. Penutup	186
Daftar Pustaka	188
Profil Penulis	190

Bab 12 Model Keseimbangan APT

Dr. Anwar, SE., M.Si.

Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan.....	192
B. Pembahasan.....	192
C. Ringkasan.....	202
Daftar Pustaka	203

Profil Penulis	204
Bab 13 Instrumen Investasi Syariah	
Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM	
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	
A. Pendahuluan.....	206
B. Prinsip – Prinsip Investasi Syariah.....	207
C. Instrumen Investasi Syariah.....	209
D. Penutup	213
Daftar Pustaka	214
Profil Penulis	215
Bab 14 Praktek Investasi Syariah Secara Online	
Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda	
Universitas PTIQ Jakarta	
A. Pendahuluan.....	217
B. Aplikasi Bibit	218
C. Aplikasi Ajaib	223
D. Aplikasi Pluang.....	228
E. Investasi Syariah Melalui Pegadaian Syariah	232
Daftar Pustaka	241
Profil Penulis	243



BAB 1

PASAR MODAL INDONESIA

Assoc Prof DR Gustian Djuanda
Universitas Nusa Putra

A. PENDAHULUAN

Menurut (Yenni Samri Juliati Nasution, 2015) Peran Pasar Modal sebagai Sumber Pendanaan Perusahaan yang berimplikasi bagi Perekonomian Negara dan bukan sebagai Alternatif melainkan mampu menjadi Sumber Pendanaan Utama. Dana yang ditawarkan di Pasar Modal melalui beberapa Kegiatan Korporasi Perusahaan seperti Pencatatan Perdana Saham (Initial Public Offerring/IPO) Pencatatan Saham Baru (Right Issue) maupun Penerbitan Obligasi setiap tahunnya dinilai lebih Efisien dibandingkan Pendanaan yang diperoleh Perusahaan dari Pinjaman Bank. Apalagi bila terjadi Trend Inflasi yang mengalami Peningkatan yang tentu saja secara tidak langsung mempengaruhi Tingkat Bunga Pinjaman Perbankan. Di Pasar Modal Indonesia Jumlah Perusahaan yang mencatatkan IPO, Right Issue, Reksadana dan Obligasi serta Dana yang dihimpun dari keempat Aksi Korporasi tercatat Hasil yang cukup signifikan tiap tahunnya, walaupun terjadi Fluktuasi yang dipengaruhi baik Perekonomian Di Dalam dan Luar Negeri, Hal tersebut tidak menyurutkan Minat Perusahaan untuk memperoleh Pendanaan dari Pasar Modal. Untuk itu akan dibahas dalam buku ini berbagai Pengertian, Produk dan Analisa Kinerja Produk dan Pasar Modal termasuk Melakukan Investasi Secara On Line.

B. DEFINISI PASAR MODAL

Berdasarkan (Herlinawati, 2023) Pasar modal merupakan tempat tersedianya instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan, dimana interaksi penjual dan pembeli dengan orang yang membutuhkan dana dan orang yang menginvestasikan dananya pada perusahaan yang terdaftar pada pasar modal Indonesia yang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar Modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Demikian pula pasar modal merupakan pasar yang berisikan sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia atau yang disebut dengan bursa efek indonesia yang disingkat dengan BEI, wajib untuk menyajikan informasi perusahaan secara terbuka kepada masyarakat luas. Dalam arti lain memberikan informasi

mengenai kondisi perusahaan tersebut baik dari segi profit, Profit, produk, aktivitas, hingga kinerja perusahaan itu sendiri. Pasar modal Indonesia berisikan investor yang beragam, keberagaman tersebut disebabkan oleh aspek-aspek tertentu diantaranya adalah motivasi investasi, daya beli terhadap sekuritas, tingkat pengetahuan dan pengalaman investasi, serta perilaku investasi. Terdapat dua tipe investor dalam mencerna suatu informasi di pasar modal, yaitu informed investor dan uninformed investor. Pasar modal Indonesia sangat menuntut para investor untuk cepat bereaksi terhadap perubahan informasi. Informasi yang tersedia di pasar modal dapat menggambarkan harga saham suatu perusahaan, sehingga dibutuhkan pula kemampuan dan kepekaan terhadap perubahan informasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di pasar modal.

C. INSTRUMEN PASAR MODAL KONVENSIONAL

Menurut (Fauzia,dkk, 2023) Instrumen Pasar Modal terdiri dari surat berharga, yaitu obligasi, sertifikat komersial, saham, obligasi, obligasi, saham dalam perjanjian kolektif, perjanjian efek dan semua derivatif efek (UU No. 8, Ayat 1, Ayat 5). 1995). Meskipun saham terdiri dari berbagai jenis sekuritas, namun 2 (dua) instrumen utama pasar modal adalah saham dan obligasi. Instrumen pasar modal yang setara dijelaskan sebagai berikut: 2.2.1 Saham Memiliki saham adalah seperti memiliki selembar kertas berharga. Ini berarti bahwa pemegang saham memiliki perusahaan. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula pengaruhnya di dalam suatu perusahaan. Keuntungan dari saham dikenal sebagai dividen. Majelis umum membuat keputusan tentang bagaimana kekayaan didistribusikan (RUPS).

Belakangan, penting untuk dicatat bahwa ada dua jenis saham yang berbeda: saham biasa dan saham preferen.

1. Saham Biasa. Hak dividen para pemilik saham ini lebih diutamakan daripada saham preferen dan hak kepemilikan dalam hal pembubaran perseroan. Namun pemilik saham tersebut memiliki hak suara.
2. Saham preferen adalah saham yang memiliki hak utama atas dividen dan aset jika perusahaan kemudian dilikuidasi. Namun pemegang saham tersebut tidak memiliki hak suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia,dkk. (2023). Reaksi Pasar Modal Pada Masa Pandemi COVID 19 Pada Industri Barang Konsumsi (Sub Sektor Farmasi,Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. Klaten: Tahta Media Group.
- Herlinawati,dkk. (2023). Analisis Peringkat Obligasi Pada Sektor Manufaktur.Klaten: Tahta Media Group.
- Janisa,Eka,dkk.(2023). Analisa Fundamental Saham-Saham Industri Manufaktur Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Masa Pandemi Covid 19. Klaten: Tahta Media Group.
- Rahayu,Putri,dkk. (2023). Harga dan Nilai Saham Pada Industri Manufaktur Di Pasar Modal Syariah. Klaten: Tahta Media Group.
- Nasution, Yenni Samri Juliati. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara.Human Falah, Vol 2 No 1, Jan-Jun 2015.hal .95-112.

PROFIL PENULIS



Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Manajemen Investasi yang merupakan Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Manajemen khususnya yang mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan agar dapat menjadi pedoman untuk para Mahasiswa khususnya dan Masyarakat pada

umumnya. Harapannya dapat mengembangkan menjadi Buku-buku di bidang Manajemen Keuangan dengan Perspektif Islam secara Komprehensif sebagai Alternatif dalam mewujudkan Sustainable Economic Development. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis:

gustian.djuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com



BAB 2

PASAR MODAL DI BERBAGAI NEGARA

Purwanti SE.,ME
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

A. PENGERTIAN PASAR MODAL

Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dan *issuer* untuk melakukan penawaran dan permintaan surat berharga (Sunariyah, 2011). Di pasar modal inilah investor baik individu maupun badan usaha melakukan investasi dalam bentuk surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya dipasar modal pula perusahaan atau entitas yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas dipasar modal sebagai emiten.

Menurut Keputusan Presiden RI Nomor 53 Tahun 1990 pasar modal merupakan alternatif penting bagi pengaliran dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional dan perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan efek perusahaan menuju pemerataan pendapatan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dan emiten (perusahaan) dengan melakukan permintaan dan penawaran surat berharga yang sebelumnya emiten (perusahaan) tersebut harus *listing* terlebih dahulu di Bursa Efek Indonesia dengan harapan dapat memberikan keuntungan dimasing-masing pihak.

B. PERANAN PASAR MODAL

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Hampir setiap negara di dunia mempunyai pasar modal tidak terkecuali Indonesia hal ini bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi keperluan seluruh entitas dalam memenuhi modal yang dibutuhkan maupun yang diinvestasikan. Menurut Sunariyah (2011) peran penting pasar modal dalam suatu negara adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana antara penjual dan pembeli dalam melakukan interaksi untuk menentukan harga saham yang diperjual-belikan tanpa harus melalui tatap muka secara langsung tetapi hal ini bisa dilakukan dengan

mudah melalui fasilitas komputer.

2. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan berupa dividen. Kepuasan yang diberikan kepada investor tercermin dari tingkat harga sekuritas yang mencerminkan kondisi perusahaan.
3. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali sahamnya setiap saat sehingga investor lebih mudah mendapatkan uangnya kembali tanpa harus menunggu pencairan surat berharga sampai dengan saat likuidasi perusahaan.
4. Pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut andil dalam perkembangan ekonomi. Masyarakat yang mampu secara finansial menggunakan uang mereka untuk membeli sebagian dari saham perusahaan publik.
5. Pasar modal menyediakan kebutuhan informasi bagi investor secara lengkap secara akurat dan dapat dipercaya sehingga hal ini mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

Menurut Martalena dan Malinda (2011) terdapat 5 peran penting pasar modal dalam suatu negara yaitu:

1. Pasar modal merupakan tempat untuk mengalokasikan dana secara efisien
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi
3. Memberikan kemungkinan bagi investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik
4. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional

Berdasarkan dua referensi yang sudah disampaikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pasar modal mempunyai peran penting dalam suatu negara salah satunya untuk memberikan alternatif investasi bagi investor. Dengan adanya pasar modal investor mendapat kesempatan untuk memperoleh kembalian atas investasi yang sudah ditanamkan. Selain itu pasar modal juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia (2008). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Gumanti, Tatang Ary (2013). Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- <https://diskartes.com/2020/03/pasar-modal-terbesar-dunia/>
- Latiefasari, Hani Diana dan Chabachib (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009. E-prints Universitas Diponegoro. November
- Martalena dan Malinda, Maya. (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Andi
- Melinda, F. I., dan Bertha, S. S. 2008. Interdependensi Keemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 7, No. 2.
- Pujiati. 2015. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2008-2013). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sunariyah (2011), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Keenam, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



PURWANTI SE.,ME, lahir di Bantul Yogyakarta 2 Mei 1982 . riwayat pendidikan D3 jurusan PPPK di Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta (2000-2004), S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Mulawarman Samarinda Kaltim (2008-2012), S2 Fakultas Ekonomi Syari'ah di IAIN samarinda Kaltim (2017-2019). Buku yang sudah diterbitkan 1) Buku Ajar Pengantar ekonomi Mikro, 2) BC Etika Bisnis Syari'ah, 3) BC Manajemen Pemasaran, 4)

BC Ekonomi Mikro. Pekerjaan sekarang: 1)Dosen tetap di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, 2) structural di LPM Untag Samarinda, 3) Dosen Luar Biasa di UINSI Samarinda. Mata kuliah yang diampu : 1) Ekonomi Mikro, 2) Ekonomi Makro, 3) Ekonomi Islam, 4) Manajemen Keuangan Internasional, 4) Akuisisi dan Merger, 5) Fikih, 6) Sejarah Peradaban Islam, 7) Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah, 8) Manajemen Investasi. Aktif di organisasi 1) MUI Propinsi Kaltim Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat, 2) MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) Propinsi Kaltim Departemen Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Syariah, 3) Dharma Wanita Universitas Mulawarman.



BAB 3

HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM

Zilfana, S.E., M.Si.
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

A. SAHAM (STOCKS)

1. Pengertian Saham

Sebelum membahas harga dan nilai saham, sebaiknya kita pahami dulu pengertian dari saham. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian saham adalah hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan. Saham adalah salah satu instrumen investasi paling terkenal di pasar keuangan dan salah satu pilihan yang diambil perusahaan ketika mereka memutuskan untuk mendapatkan pembiayaan bisnis. Di sisi lain, saham merupakan sarana investasi yang banyak dipilih investor karena kemampuannya menawarkan return yang menarik.

Saham adalah bukti atau bukti penyertaan (usaha) seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan atau perusahaan saham gabungan. Dengan penyertaan modal tersebut, investor memiliki hak atas penghasilan perseroan, piutang atas harta kekayaan perseroan dan hak untuk mengikuti rapat umum (RUPS). Menurut Fahmi (2017), saham adalah suatu bentuk kertas yang membuktikan kepemilikan modal atau aset suatu perusahaan, dan ini mencakup nilai nominal yang jelas, nama bisnis, serta hak dan kewajiban yang jelas kepada masing-masing pemegang saham. Selanjutnya menurut Hermuningsih (2019), saham adalah salah satu bentuk surat berharga yang digunakan dalam bisnis pasar modal, yang bersifat hak milik. Saham ini kemudian menjadi tanda penyertaan seseorang atau lembaga dalam perseroan atau perseroan terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, saham dapat dianggap sebagai surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai bukti bahwa seseorang atau suatu badan telah memiliki saham perusahaan tersebut. Penerbitan saham merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal baru untuk pengembangan usaha jangka panjang. Misalnya, perusahaan akan menerbitkan 1.000 saham dan seseorang memiliki 200 saham di perusahaan tersebut, mereka sebenarnya memiliki 20% aset perusahaan. Semakin banyak saham yang Anda miliki, semakin banyak kekuatan yang Anda miliki di perusahaan.

Saham sendiri dapat diperdagangkan melalui pialang saham seperti Bursa Efek, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pialang Efek dengan harga yang berubah sesuai dengan syarat dan kondisi keuangan perusahaan.

2. Jenis-Jenis Saham

Menurut para ahli, jenis saham dibagi berdasarkan kepemilikan, cara pengalihan dan kegiatan usaha.

a. Saham berdasarkan kepemilikannya.

Jenis saham ini terdiri dari 2 (dua) yaitu:

a. Saham biasa

Saham biasa adalah jenis saham yang dapat mengklaim kepemilikan berdasarkan keuntungan dan kerugian perusahaan. Namun, pemegang saham memiliki tanggung jawab terbatas. Contoh saham biasa adalah waran panggilan. Jika perusahaan bangkrut, pemegang saham biasa hanya mendapat prioritas terakhir dalam pembagian keuntungan perusahaan. Namun jumlah maksimal kerugian yang ditanggungnya sesuai dengan jumlah dana yang diinvestasikan.

b. Saham preferen

Saham preferen adalah jenis saham antara saham biasa dan obligasi. Umumnya, seperti saham biasa, satu-satunya perbedaan adalah tingkat bunga yang diperoleh. Bunga atas saham preferensi adalah tetap karena termasuk surat utang. Selain itu, pemegangnya memiliki hak pennebusan yang dapat ditukar dengan saham biasa.

b. Saham berdasarkan cara pengalihannya

Jenis saham dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Saham atas unjuk (Bearer Stocks)

Saham atas unjuk adalah saham yang nama pemiliknya tidak tertulis di atas kertas, sehingga saham tersebut dapat dengan mudah dipindahkan. Saham ini dirancang untuk diperjualbelikan sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah dialihkan tanpa harus mengelolanya melalui badan hukum. Sertifikat kepemilikan berdasarkan siapa yang memiliki saham.

DAFTAR PUSTAKA

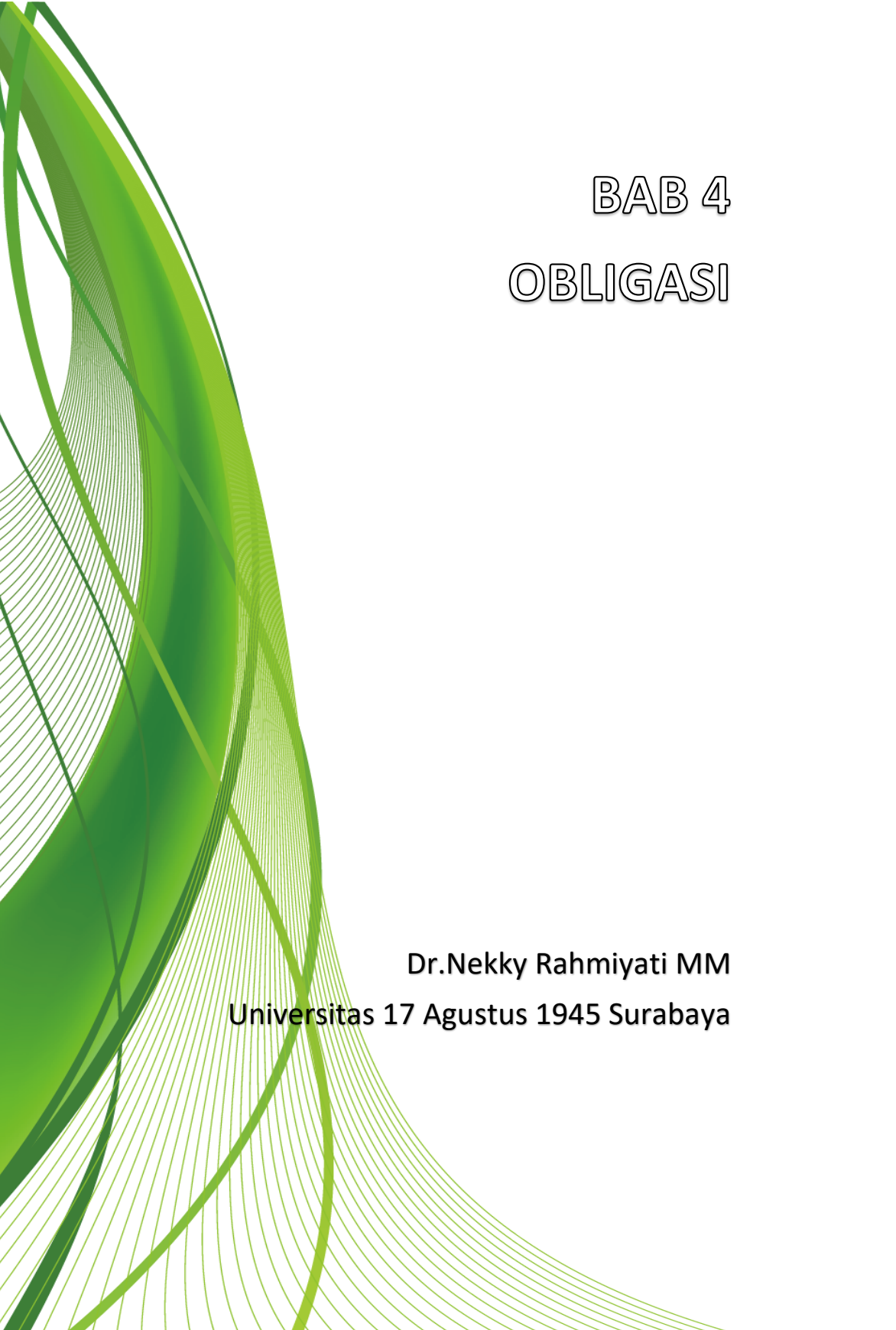
- Adnyana, I Made. 2020. Manajemen Investasi dan Portofolio. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Jakarta.
- Ahmad, Kamaruddin. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Azis, Musdalifah dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Fahmi, Irham. 2017. Pengantar Pasar Modal. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- . 2013. Rahasia Saham dan Obligasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fabozzi, J Frank. 1999. Manajemen Investasi. Buku Satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- . 2000. Manajemen Investasi. Buku Dua. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. 2014. Analisis Kinerja Manajemen. PT Grasindo. Jakarta.
- Herlianto, Didik. 2013. Manajemen Investasi Plus: Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2019. Pasar Modal Indonesia. Penerbit Upp Stim Ykpn.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Iskandar Alwi Z. 2008. Pasar Modal Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan Pancar Siwah.

PROFIL PENULIS



Zilfana, S.E., M.Si. Lahir di Makassar pada tanggal 21 Maret 1976. Seluruh pendidikan formal Penulis diselesaikan di kota kelahirannya yaitu Kota Makassar. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia Makassar tahun 1997, kemudian menyelesaikan studi S2 pada Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2001.

Penulis juga aktif menulis dan mempublikasikan artikel pada berbagai jurnal dan prosiding. Selain itu Penulis telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta dan buku. Buku yang telah ditulis oleh Penulis antara lain Buku Manajemen Pemasaran, Pengantar Bisnis Manajemen, Kewirausahaan, dan Ilmu Manajemen. Saat ini Penulis yang merupakan Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda juga memegang jabatan struktural sebagai Koordinator Bidang Tracer Study pada UPT Layanan Pengembangan Pusat Karir Periode 2022-2026 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Penulis juga menjadi anggota dari Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Forum Manajemen Indonesia (FMI).



BAB 4

OBLIGASI

Dr.Nekky Rahmiyati MM
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. PENGERTIAN OBLIGASI

Instrumen atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu surat berharga yang berbentuk utang dan surat berharga yang berbentuk kepemilikan. Obligasi merupakan bukti pengakuan utang dari perusahaan, atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi dana (emiten). Jadi, surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli utang perusahaan yang menerbitkan obligasi. Instrumen ini sering disebut dengan bonds.

Obligasi sendiri di dalamnya mengandung suatu perjanjian/kontrak yang mengikat kedua belah pihak, antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Penerbit obligasi menerima pinjaman dari pemegang obligasi dengan ketentuan-ketentuan yang sudah diatur, baik mengenai waktu jatuh tempo pelunasan utang, bunga yang dibayarkan, besarnya pelunasan, dan ketentuan-ketentuan tambahan lain. Karena efek ini bersifat utang, maka pembayarannya merupakan kewajiban yang harus didahulukan dibandingkan efek lainnya misalkan saham preferen.

Penerbit obligasi disebut dengan *Issuer*, Sedangkan untuk kontrak/perjanjian serta syarat dan kondisi yang terdapat pada surat obligasi disebut dengan *indenture*. Dalam hubungannya dengan obligasi, ada yang disebut dengan *Trustee* (wali amanat). Wali amanat merupakan lembaga yang bertugas mengurus segala hal yang berhubungan dengan obligasi sesudah penawaran umum sampai masa hidup pasar obligasi tersebut berakhir.

Suatu obligasi diterbitkan dengan nilai nominal yang tertentu, yang akan digunakan sebagai harga pada saat penawaran. Nilai nominal ini menunjukkan jumlah utang yang harus dibayar/dikembalikan oleh penerbitnya pada saat jatuh tempo. Nilai nominal sering disebut dengan nilai pari (*par value*), *face value* atau *nominal value*. Kaitannya dengan perdagangan obligasi, dikenal istilah-istilah:

1. *Face value* atau nilai *par*, menunjukkan besarnya nilai obligasi yang dikeluarkan.
2. Jatuh tempo, merupakan tanggal ditetapkannya emiten obligasi harus membayar kembali uang yang telah dikeluarkan investor pada saat membeli obligasi. Jumlah uang yang harus dibayar sama besarnya dengan

nilai par obligasi. Tanggal jatuh tempo tersebut tercantum dalam sertifikat obligasi.

3. Bunga atau kupon, merupakan pendapatan (yield) yang diperoleh pemegang obligasi, di mana periode waktu pembayarannya dapat berbeda-beda, misalnya ada yang membayar sekali dalam tiga bulan, enam bulan atau sekali dalam setahun.

B. JENIS OBLIGASI

1. Dari Segi Nilai Nominal
 - a. *At premium bond* atau obligasi dengan premium yaitu harga pasar obligasi lebih tinggi di atas nilai nominalnya,
 - b. *At discount bond* atau obligasi dengan diskon yaitu harga pasar obligasi berada di bawah nilai nominalnya,
 - c. *At par bond* atau obligasi dengan harga par yaitu jika obligasi yang diperdagangkan berada pada harga par (nilai nominal).
2. Dari Segi Jaminannya
 - a. Obligasi dengan jaminan . Obligasi ini dijamin dengan kekayaan tertentu, sehingga risiko lebih kecil bagi investor. Obligasi dengan jaminan ini ada 3 jenis.
 - 1) *Mortgage bond*, yaitu obligasi yang dijamin dengan tanah dan bangunan.
 - 2) *Equipment bond*, yaitu obligasi yang dijamin dengan perlengkapan seperti mesin, mobil, dan lain-lain.
 - 3) *Collateral-trust bond*, yaitu obligasi yang dijamin dengan saham atau obligasi lain.
 - b. Obligasi tanpa jaminan (*unsecured bond*). Obligasi ini tidak dijamin dengan harga kekayaan yang dimiliki oleh penerbit obligasi, tetapi obligasi ini tetap menarik karena penerbit mempunyai reputasi yang bagus.
3. Dari Segi Sistem Pembayaran Bunga Dikenal Dua Macam Jenis.
 - a. *Coupon bond*, di mana bunga dibayarkan secara periodik dengan menggunakan kupon obligasi

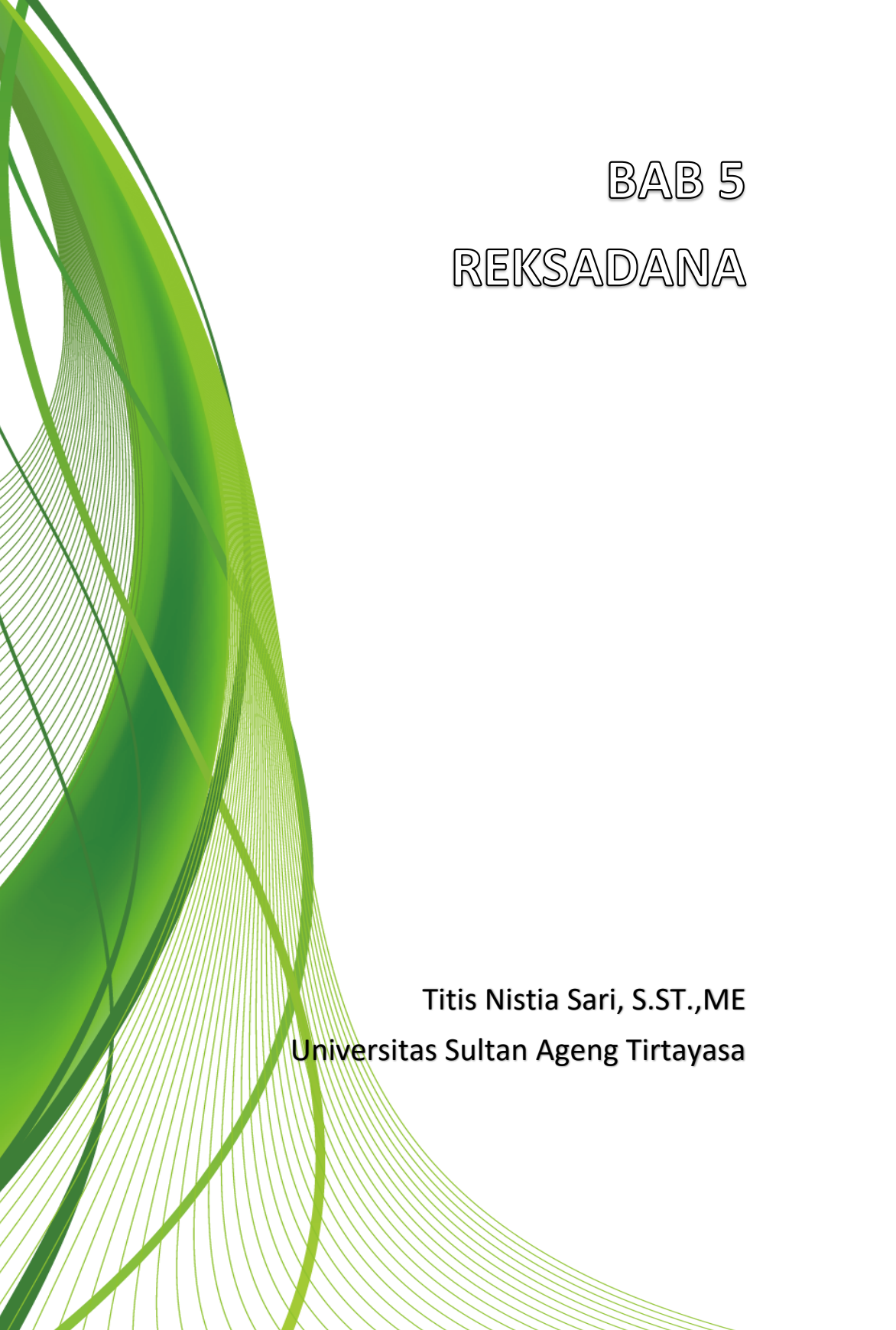
DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D., Harjito, & Martono. (2013). ***Manajemen Keuangan***. Yogyakarta: Ekonisa.
- Hadi, N. (2015). ***Pasar Modal***. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2014). ***Analisis Investasi dan Aplikasinya*** . Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2016). ***Teori Portofolio dan analisis investasi*** . Yogyakarta: BPFE.
- Kamaludin, Kamaludin, & Indriani, R. (2012). ***Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya***. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Musthafa. (2017). ***Manajemen Keuangan***. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudirman. (2015). ***Pasar Modal dan Manajemen Portofolio***. Gorontalo: Sultan Amal Press.
- Tandelilin, E. (2017). ***Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi***. PT. Kanisius: Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



Nekky Rahmiyati adalah Dosen tetap di FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sejak 1987 sampai dengan sekarang. Pada Tahun 1986 menyelesaikan S1 Administrasi Niaga di Universitas Brawijaya, Tahun 1994 menyelesaikan S2 dengan gelar MM dan pada tahun 2008 menyelesaikan S3 di bidang Ilmu Ekonomi di Universitas 17 Agustus Surabaya , juga aktif sebagai peneliti dengan hasilnya yang telah di publikasikan , Akuntansi Biaya,



BAB 5

REKSADANA

Titis Nistia Sari, S.ST.,ME
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Investasi yang dilakukan secara situasional salah satunya adalah Reksadana serta menjadi salah satu pilihan investasi yang paling dicari oleh investor yang memiliki hambatan-hambatan tertentu dalam berinvestasi, dimana investor tidak memiliki waktu luang untuk melakukan analisis serta kurangnya pengetahuan berinvestasi dan berbagai macam alasan lainnya. Seseorang dapat dikatakan sebagai investor jika ia melakukan investasi yang dilakukan di berbagai jenis bisnis investasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (Sudirman & Alhudhori, 2018). Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1 ayat 27 mengenai Reksadana merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Kemunculan Reksadana dikarenakan pemodal umumnya mengalami kesusahan dalam melakukan investasi yang dilakukan olehnya sendiri, sehingga investor membutuhkan keahlian seorang Manajer Investasi dalam membantu investor berinvestasi pada surat-surat berharga dan efek lainnya. Selain karena kurangnya ilmu pengetahuan dalam melakukan investasi, kesulitan lainnya seperti dana modal yang minim menjadi salah satu kendala investor dalam melakukan investasi di pasar modal.

Perkembangan ekonomi Indonesia juga di bantu oleh adanya investasi pada Reksadana, karena keberadaannya dapat meningkatkan likuiditas pasar investasi terutama investasi obligasi dan investasi saham. Peningkatan jumlah dana investasi mampu meningkatkan nilai, volume dan frekuensi transaksi investasi di bursa sehingga instrumen investasi obligasi dan saham menjadi likuid. Sehingga terbentuk efisiensi pasar dimana harga wajar terbentuk dari setiap instrumen yang diperdagangkan.

B. PENGERTIAN REKSADANA

Ada beberapa pengertian menurut para ahli mengenai Reksadana, salah satunya Menurut Reilly dan Brown (2000:1207), Reksadana merupakan pihak yang kegiatannya menghimpun dana dari para Pemegang Unit Penyertaan yang selanjutnya diinvestasikan kedalam berbagai surat berharga, seperti obligasi, saham, dan pasar uang. Reksadana yaitu sebuah wadah untuk

menghimpun uang dari masyarakat yang kelebihan dana dan memiliki keinginan untuk berinvestasi, tetapi masyarakat hanya memiliki waktu yang terbatas dan sedikit ilmu tentang investasi pula (Darmadji, 2006:153). Reksadana merupakan sertifikat yang menerangkan bahwa suatu kepemilikan dalam hal mempercayakan dana kepada pengelola Reksadana untuk kemudian digunakan sebagai modal dalam melakukan investasi (Jogiyanto, 2014). Reksadana (Tandelilin, 2017) merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat menjadi pilihan yang sangat menarik bagi investor yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh Manajer Investasi yang professional, dalam melakukan investasi pada portofolio yang memiliki asset-aset keuangan, likuiditas tinggi, pengelolaan dana yang transparan dan memiliki biaya yang relatif rendah.

C. PIHAK-PIHAK PENUNJANG KEGIATAN REKSADANA

1. Manajer Investasi

Manajer Investasi memiliki tanggung jawab dari semua kegiatan investasi yang dilakukannya melingkupi kegiatan dalam pengelolaan portofolio yang berdasarkan dengan kebijakan investasi sesuai kontrak dan prospektus. Untuk menjalankan kegiatannya Manajer Investasi harus mempunyai ijin terlebih dahulu yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Undang-undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasal Modal, Pasal 1 angka 11 menyatakan bahwa “Manajer Investasi merupakan pihak yang kegiatan usahanya melakukan pengelolaan portofolio efek investasi secara kolektif untuk para investor kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan undang-undang yang berlaku”. Beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berkaitan dengan Manajer Investasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2018 mengenai Perizinan Wakil Manajer Investasi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2018 mengenai Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi. Dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2020 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Calon Utama Manajer Investasi dan Penasihat Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Haymans Manurung. (2003). Memahami Seluk Beluk Instrumen Investasi. Jakarta: PT. Adler Manurung Press.
- Adler Haymans Manurung. (2008). Reksadana: Investasiku. Jakarta: Kompas
- Appleby, J.A. dan Hunt, L., Jacob, M. (1994) *Telling The Truth About History*. New York: W.W. Norton.
- Asril, Juli. (2018). Aspek Hukum Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Dalam Hukum Positif Di Indonesia. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi).Vol. 2 No. 3.
- Darmadji T dan M Fakhruddin. (2008). Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. (2006). Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitman, Joehnk, Billingsley. (2011). *Personal Financial Planning*. USA: South Western Cencage Learning.
- <https://akseleran.co.id>
- <https://bareksa.com>
- <https://cermati.com>
- <https://mandiri-investasi.co.id>
- <https://pintek.id>
- <https://syailendracapital.com>
- Jogiyanto (2014).Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Mumpuni, M. Sitohang, S,E,H. (2020). E-book Panduan Berinvestasi Reksa Dana Untuk Pemula. Bandung. Finansialku.com
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2018 mengenai Perizinan Wakil Manajer Investasi.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2018 mengenai Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.04/2017 tentang Laporan Bank Umum sebagai Kustodian.
- Pratomo, Eko Priyo., dan Nugraha Ubaidillah. (2005). Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardjo, Spto. (2004). Panduan Investasi Reksadana. Cetakan kedua. Jakarta: PT Gramedia.
- Reilly, Frank K., Keith C Brown. 2000. *Investment Analysis and Portofolio Management. The Dryden Press, 6th Edition.*
- Rudiyanto. (2013). Sukses Financial dengan Reksa Dana. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rudiyanto. (2016). Reksa Dana untuk Pemula. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Samsul, M. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Surabaya. Erlangga.
- Sudirman, S., dan Alhudhori, M. (2018). “Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi.” *Journal of Economics and Business*, 2(1), 81.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2020 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Calon Utama Manajer Investasi dan Penasihat Investasi.
- Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Undang- undang PPh Pasal 4 Nomor 3 yang dikecualikan dari objek pajak huruf (i).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 angka 11 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 27 mengenai Reksadana.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

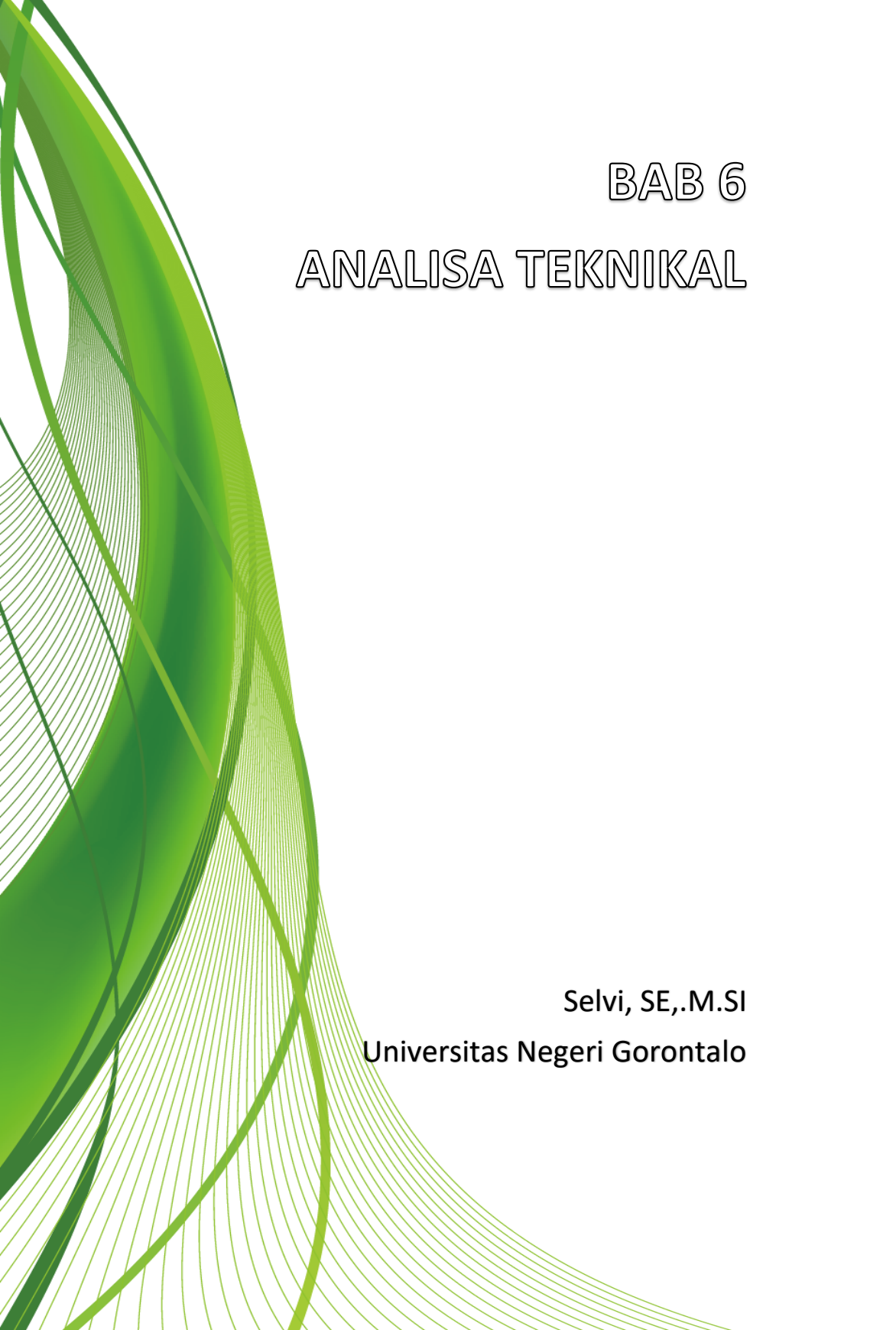
PROFIL PENULIS



Titis Nistia Sari, S.ST., ME

Penulis merupakan Dosen Perbankan dan Keuangan pada Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pengantar Pasar Modal, dan Buku Monograf yang berjudul Kewirausahaan Berbasis Fintech Pada Kelompok Usaha Mikro Di Desa Wisata Anyar Serang dan lain-lain. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: titisns@untirta.ac.id



BAB 6

ANALISA TEKNIKAL

Selvi, SE,.M.SI
Universitas Negeri Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu investasi yang menjadi pilihan banyak orang dewasa ini. Dalam memilih saham sebaiknya terlebih dahulu mengetahui terlebih dahulu cara analisis saham agar semakin yakin dalam memilih saham. Salah satu jenis analisis saham yang dapat digunakan adalah analisis teknikal. Analisis teknikal saham adalah teknik yang digunakan untuk menilai kondisi pasar saat ini berdasarkan riwayat harga pasar di masa lalu sekaligus memberikan gambaran mengenai pergerakan pasar di masa depan. Berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal dalam saham biasanya digunakan pada investor cepat atau trading, karena dapat membantu trader dalam menentukan saham pilihan yang berpotensi menghasilkan uang dalam jangka pendek.

Analisis teknikal saham mengacu pada analisis yang berpusat pada data harga saham secara historis, biasanya analisis ini dilakukan untuk memprediksi harga suatu emiten di Bursa Efek Indonesia. Untuk memprediksi harga emiten, analisis ini akan mengamati pola data pasar, volume transaksi, dan harga. Analisis teknikal dapat digunakan, baik untuk investor maupun trader, meskipun tujuan mereka berbeda. Bagi investor, analisis teknikal dapat membantu untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli suatu saham guna disimpan dalam jangka panjang. Sementara, bagi trader pastinya analisis teknikal digunakan untuk menentukan saham pilihan yang berpotensi penghasilan dalam jangka pendek. Porsi pemakaian analisis teknikal pun akan lebih banyak digunakan oleh trader dibandingkan investor. Analisis teknikal berperan penting dalam menunjukkan *chart* harga saham. Trend yang terjadi, *support & resistance* serta waktu yang tepat untuk menjual maupun membeli dengan bantuan indikator.

B. PENGERTIAN ANALISIS TEKNIKAL SAHAM

Analisis teknikal saham adalah analisis yang digunakan untuk mengamati pola-pola seperti data pasar, harga saham dan volume transaksi saham berdasarkan historis, teknikal analisis ini digunakan untuk harga berdasarkan data harga di masa lalu. Dengan data tersebut, akan membentuk adanya suatu trend atau pola harga yang terjadi.

Arti teknikal dalam dunia trading adalah aturan yang memunculkan kriteria, proses juga metode. Dalam dunia trading, teknikal sering dikaitkan dengan sebuah analisis yang banyak digunakan oleh para investor, yang melakukan transaksi saham dengan jangka pendek. Analisis teknikal adalah metode yang digunakan, untuk menganalisis harga dengan mempelajari pasar melalui grafik harga, data-data historis harga di masa lalu. Dengan mengetahui pergerakan pasar, maka akan lebih mudah mprediksi atau mengantisipasi pergerakan harga.

Analisis teknikal merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk investor membaca harga saham akan naik maupun turun. Analisis ini sudah ada pada di pasar finansial selama beratus tahun yang lalu. Analisis teknikal modern berpijak pada *Dow Theory*, yang dibuat berdasarkan kumpulan tulisan Charles Dow. Pionir analisis teknikal yang lain adalah Ralph Nelson Elliot dan William Delbert Gann yang mengembangkan tekniknya sendiri pada awal abad ke-20 yang berisi harga saham telah mempresentasikan semua informasi yang ada di pasar. Kemudian muncul pengembangan-pengembangan analisis teknikal lainnya. Fokus utama analisis teknikal adalah pergerakan harga saham atau chart yang sudah mencerminkan segala yang ada pada saham atau perusahaan tersebut. Selain itu, analisis teknikal juga berfokus pada pola yang dapat digunakan analisis untuk menentukan pembelian maupun penjualan saham. Namun kelemahan dari analisis teknikal ini adalah analisis ini kurang logis karena hanya berpedoman pada pola-pola pergerakan harga saham.

C. PERBEDAAN ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL

Secara umum, analisis fundamental digunakan untuk mengetahui dasar-dasar ekonomi, neraca, laporan laba rugi dan sebagainya. Sedangkan analisis teknikal adalah digunakan berkaitan dengan kinerja suatu pasar berdasarkan historis dengan melihat pergerakan harga dan dapat membayangkan pergerakan di masa depan. Perbedaan keduanya akan ditampilkan dalam bagan sebagai berikut:

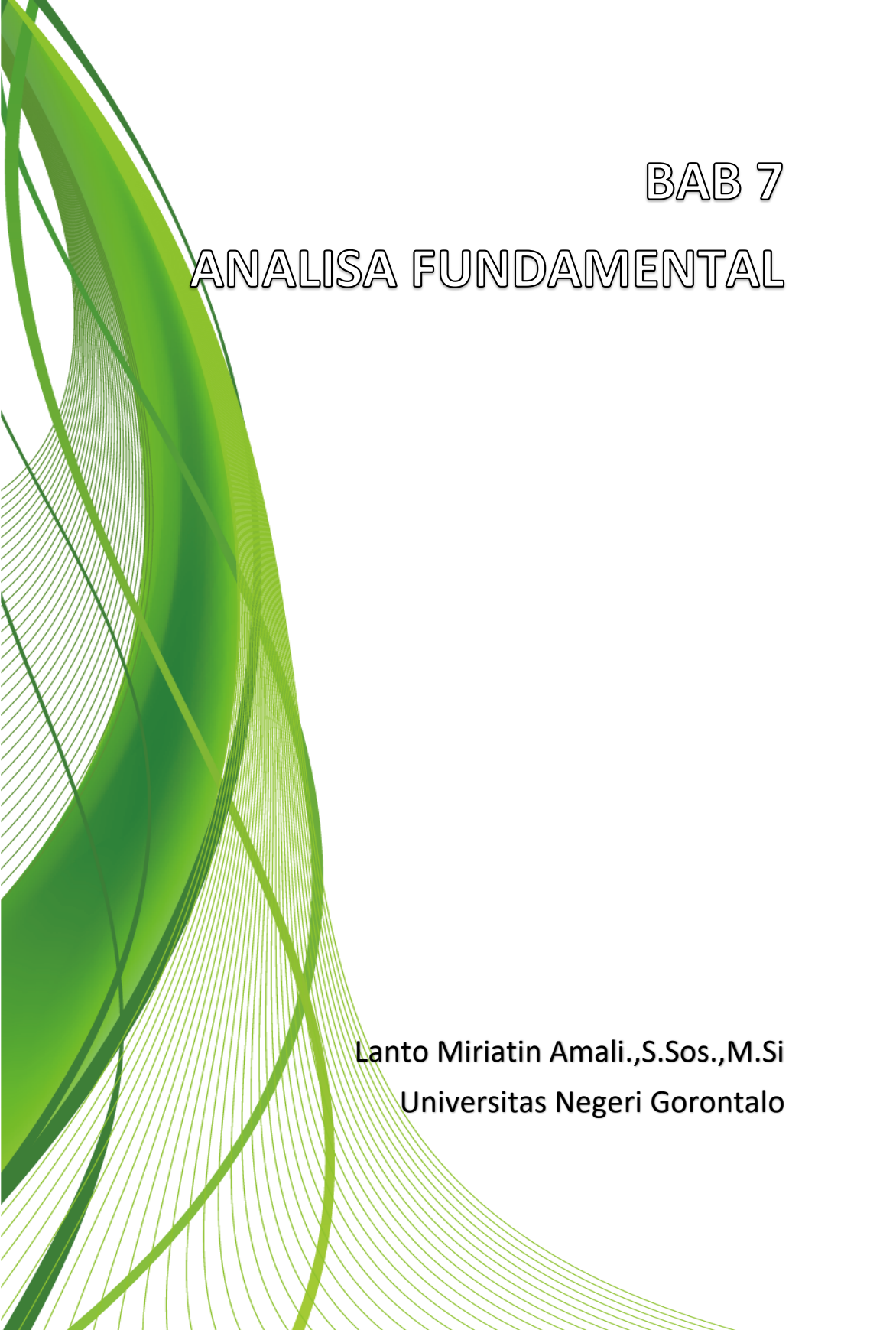
DAFTAR PUSTAKA

- Awat,N.J. 1999. Manajemen Keuangan Pendekatan Matematika. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi dalam Prespektif Ekonomi dan Politik*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Investasi Teory dan soal jawab*. Jakarta. Salemba Empat.
- Husnan,S. 2001. Dasar-dasar Teory Portofolio dan Analisis Sekuritas.Edisi ke-2. Yogyakarta.UPP AMP YKPM.
- Irham Fahmi, (2017). Pengantar Pasar Modal panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Kanisius. Yogyakarta.
- Wardiah,M.L. (2017).Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal. Bandung: CV. Pustaka Setia

PROFIL PENULIS



Nama Selvi, Lahir di Gorontalo, ibukota Provinsi Gorontalo, Indonesia pada tanggal 31 Mei 1980. Telah menempuh pendidikan S-1 pada Program Studi S1 Manajemen Di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2002 dan pendidikan S-2 pada Program Magister S1 Manajemen di Universitas Padjadjaran tahun 2017. Penulis saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen S1 Manajemen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penulis aktif mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, seperti seminar, konferensi, workshop dan lain-lain. Baik nasional maupun internasional. Beberapa tulisan penulis telah dimuat antara lain: Strategi Peningkatan Financial Literacy masyarakat di Kota Gorontalo Dalam Mendukung Kebijakan Inclusion di Indonesia. Hibah dikti tahun 2017, Jurnal *Mapping of Financial Literacy level of the pople in Gorontalo City in Supporting the Police of Financial Inclucion in Indonesia International Journal Of Innovative Science and Research Technology* tahun 2018; Penulis dapat dihubungi via email evinani80@gmail.com atau WA 085256097334.



BAB 7

ANALISA FUNDAMENTAL

Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si
Universitas Negeri Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Menghasilkan keuntungan pasti menjadi impian setiap investor. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk melakukan berbagai jenis analisis seperti analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah teknik analisis yang digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Metode ini berguna bagi investor untuk mengurangi risiko investasi dengan memilih saham dengan potensi tambahan. Dalam berinvestasi saham kita harus mengetahui keadaan perusahaan yang sahamnya kita beli, untuk menghindari resiko stress. Seperti kata pepatah, “Like a cat in a bag”, yang artinya seseorang membeli sesuatu tanpa melakukan riset sebelum membeli. Meskipun salah satu prinsip dasar investasi adalah: "Beli apa yang Anda ketahui dan ketahui apa yang Anda beli", yang artinya: "Beli apa yang Anda ketahui dan apa yang Anda beli". Artinya, ketika berinvestasi, jangan pernah membeli produk investasi yang tidak kita ketahui dan yang perkiraan nilainya tidak kita ketahui.

B. APA ITU ANALISIS FUNDAMENTAL

Analisis fundamental adalah analisis yang mengkaji kondisi fundamental suatu perusahaan, termasuk keuangan perusahaan, dan biasanya digunakan untuk menentukan saham mana yang akan dibeli atau dijual. Analisis fundamental merupakan salah satu teknik pengukuran yang digunakan investor untuk mengetahui keamanan nilai saham. Metode ini diterapkan dengan memeriksa faktor keuangan dan kondisi keuangan perusahaan terkait. Indikator yang digunakan dalam analisis fundamental adalah return on equity (ROE), Price to Earning Ratio (P/E) dan lain-lain.

Menurut (Halim 2009), analisa fundamental, saham memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang bertahan lama). Analisis ini membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga pasar saham mencerminkan nilai intrinsiknya atau tidak. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor fundamental yang mempengaruhinya. Ide dasar di balik pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Keadaan dan ekonomi makro mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Analisis fundamental makro pada dasarnya adalah analisis historis kekuatan keuangan perusahaan, dengan proses yang sering disebut sebagai analisis perusahaan. Data historis mencerminkan situasi keuangan masa lalu yang digunakan sebagai informasi untuk meramalkan situasi keuangan perusahaan di masa depan. Dalam analisis perusahaan, investor (pemodal) mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menganalisis operasi perusahaan, mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi tren dan mengevaluasi efektivitas operasi, serta memahami sifat dan karakteristik operasional perusahaan.

Di sisi lain, investor juga dapat menggunakan teknik analisis lain untuk memeriksa apakah saham suatu perusahaan berkinerja baik atau tidak. Metode ini disebut analisis teknikal. Analisis fundamental dan teknikal adalah dua teknik yang paling umum digunakan oleh investor dan sangat penting bagi pemula. Apa perbedaan antara analisis fundamental dan teknis? Analisis fundamental merupakan metode yang pada dasarnya berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan ini, investor memperhitungkan banyak ukuran, bahkan sampai ke faktor ekonomi makro dan mikro. Sementara itu, analisis teknikal adalah metode analisis yang menggunakan harga historis. Investor dapat memeriksa grafik pergerakan saham perusahaan sebelum melakukan pembelian atau penjualan. Pada umumnya teknik analisis ini lebih sering digunakan oleh para trader dengan tujuan investasi jangka pendek.

Oleh karena itu, perbedaan antara analisis fundamental dan teknikal terutama terletak pada indikator dan tolok ukur yang digunakan. Indikator yang digunakan dalam analisis fundamental adalah nilai ekonomi dan keuangan perusahaan. Sementara itu, analisis teknikal mempertimbangkan data historis seperti harga dan volume.

C. CARA ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM

Menurut (Zaimsyah 2019), Menurut analisis fundamental, setiap instrumen memiliki dasar yang kuat yaitu nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui analisis yang sangat cermat terhadap situasi saat ini dan prospek di masa mendatang. Menurut (Jogiyanto 2010) mengklaim bahwa “untuk menentukan nilai sebenarnya (nilai intrinsik) dari suatu saham, analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data dari keuangan

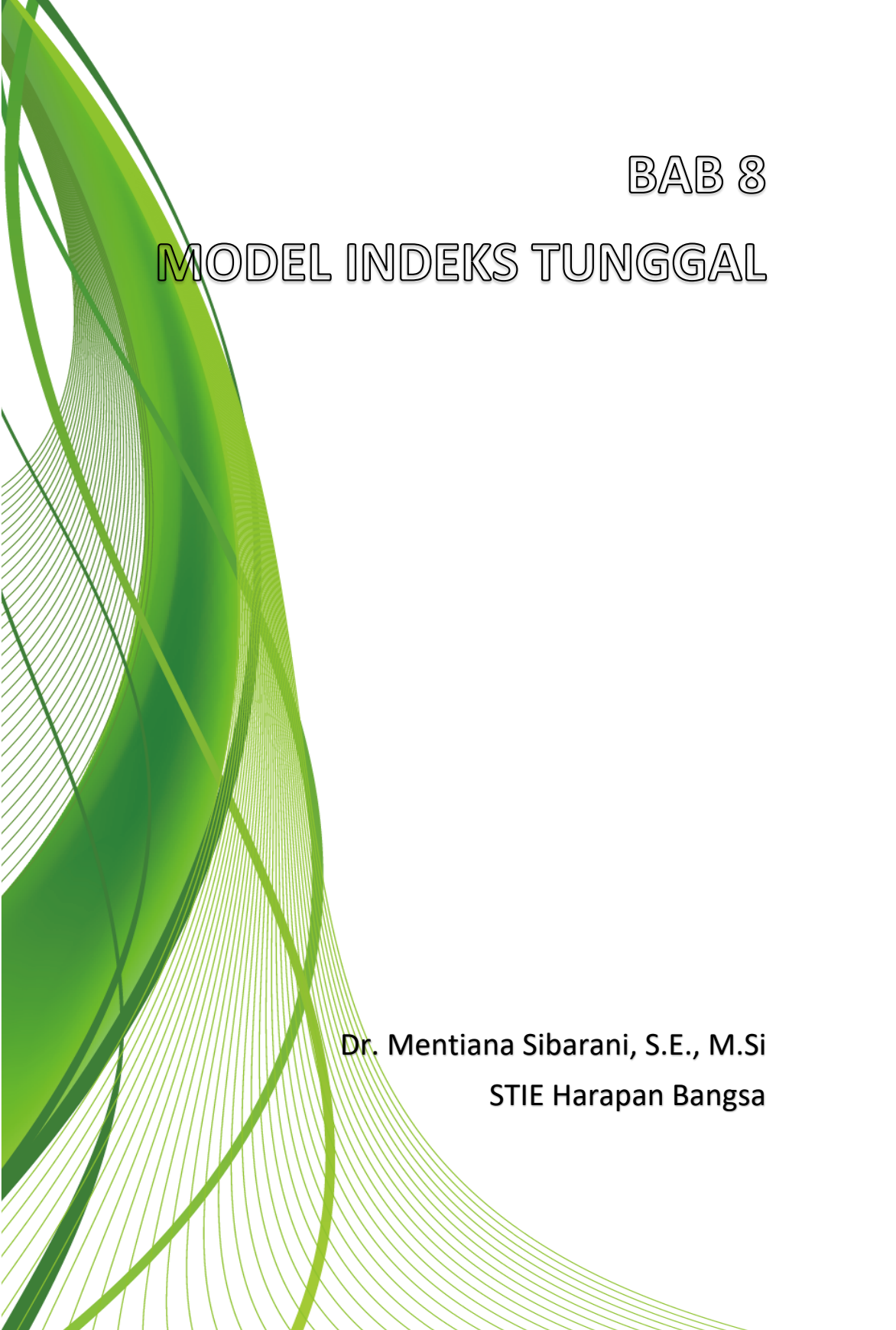
DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. 2005. “Analisis Investasi.”
- . 2009. “Analisis Kelayakan Investasi Bisnis.” *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Hartono, Jogiyanto. 2022. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.”
- Jogiyanto, Hartono. 2010. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.” *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta: 579–91*.
- Kasmir, K. 2016. “Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua.” *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Samsul, Mohamad. 2006. “Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio.”
- Tandelilin, Eduardus. 2010a. “Dasar-Dasar Manajemen Investasi.” *Manajemen Investasi 34*.
- . 2010b. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- . 2017. “Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi.” *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Tryfino, T. 2015. “Cara Cerdas Berinvestasi Saham.”
- Zaimsyah, Annisa Masruri. 2019. “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 5*(2): 113–19.

PROFIL PENULIS



Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si. Lahir pada 22 Oktober 1981, di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Lulus S-1 di Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado tahun 2003. Lulus S-2 Magister Sains konsentrasi Manajemen Keuangan, Pasca Sarjana Universitas Hasanudin, Makassar 2009. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan S-3 Program Pascasarjana Doktor Ilmu Manajemen pada Universitas Muslim Indonesia. Dosen tetap Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Mengampu Mata Kuliah Manajemen keuangan, analisis portofolio&Analisis sekuritas, manajemen keuangan international. Telah mengikuti pelatihan pasar modal serta aktif dalam menerbitkan jurnal nasional, bereputasi maupun proceeding. Email: lantomiriatinamali@ung.ac.id



BAB 8

MODEL INDEKS TUNGGAL

Dr. Mentiana Sibarani, S.E., M.Si
STIE Harapan Bangsa

A. PENDAHULUAN

Di dunia ini, menjadi kaya mungkin menjadi idaman setiap orang dan perusahaan perusahaan mengejar nilai perusahaan dengan menentukan investasi yang menambah nilai perusahaan. Berbagai cara dilakukan agar bisa mewujudkan keinginan tersebut. Tetapi kerja keras saja ternyata sering tidaklah cukup, pengetahuan tentang menjadi kaya tersebut harus dimiliki pula. Upaya investasi menjadi cara yang efektif untuk menjadi kaya. Beragam pilihan investasi saat ini tersedia cukup banyak. Secara garis besar investasi terbagi dua yaitu investasi di *real assets* dan investasi *non real assets* atau *financial assets* (surat berharga, deposito atau tabungan). Masyarakat dapat berinvestasi melalui membuka bisnis usaha (menjalankan sebuah usaha produktif), bisnis properti, bisnis surat berharga, bisnis komoditas dan lain lain. Bisnis di pasar modal dapat dilakukan dengan lebih mudah karena adanya kemajuan di bidang teknologi dan informasi serta dibenahinya infrastruktur dalam berinvestasi di pasar modal

Peran penting pasar modal sudah ditunjukkan dengan menyediakan dana untuk membangun perekonomian. Pengadaan dana ini diperoleh dari masyarakat yang berinvestasi di pasar modal. Disisi lain peran pasar modal adalah sebagai tempat untuk menyimpan dana yang dimiliki masyarakat dalam bentuk surat berharga yang sesuai dengan keuntungan dan risikonya. Tujuan berinvestasi untuk mendapatkan untung atau *return* di pasar modal harus disiasati agar mendapat *return* yang maksimal. Beberapa model atau strategi dapat dipergunakan untuk menghasilkan tujuan tersebut.

B. STRATEGI INVESTASI

Secara naluri masyarakat yang berinvestasi di pasar modal (investor), menginginkan investasi surat berharga mereka menghasilkan *return* yang tinggi dengan risiko yang minimal. Namun, berbagai masalah timbul karena banyaknya instrumen investasi saham yang beredar di pasar modal. Instrumen tersebut mempunyai risiko yang menjadi pertimbangan masing-masing investor, sedangkan kemampuan analisis yang dimiliki investor masih relatif terbatas, sehingga keterbatasan tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Investor yang rasional akan memilih investasi yang memberikan *return* maksimal dengan risiko tertentu atau sebaliknya

return tertentu dengan risiko minimal tergantung dari preferensi masing-masing investor Firdaus, Anah, Nadira (2018). Sehingga keinginan tersebut harus diwujudkan dengan strategi tertentu. Berbagai masalah bisa timbul karena banyaknya instrumen investasi surat berharga yang beredar di pasar modal. Semua instrumen tersebut mempunyai risiko yang harus dipertimbangkan oleh masing-masing investor. Pertimbangan risiko ini harus dilakukan dengan menganalisis hubungan antara *return* dan risikonya dan dalam mencapai keinginan mendapatkan *high return* dengan risiko minimal tersebut. Terdapat tiga tipe investor berdasarkan sikapnya dalam menghadapi risiko, yaitu:

1. Pengambil Risiko (*Risk Seeker*)

Investor ini merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua alternatif investasi dengan pengembalian yang diharapkan sama, maka ia cenderung akan memilih investasi yang berisiko. Investor yang termasuk pada kelompok *risk seeker* merupakan investor yang berani menanggung risiko dan optimis dalam melihat masa depan. Portofolio saham pemodal ini sebagian ada yang memberikan hasil yang tinggi dengan risiko yang tinggi dan risiko kecil dengan hasil yang tidak begitu tinggi. Para pemodal ini biasanya berasal dari golongan kalangan muda yang penuh perhitungan.

2. Penghindar Risiko (*Risk Averter*)

Investor ini merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua alternatif investasi dengan pengembalian yang diharapkan sama, maka ia cenderung akan memilih investasi yang kurang berisiko. Investor yang termasuk ke dalam kelompok *risk averter* merupakan investor yang cenderung untuk menghindari risiko dan berinvestasi pada aset yang memberikan pendapatan tetap, seperti deposito, obligasi, ataupun saham yang tergolong ke dalam *blue chips*. Investor ini menyadari tidak mengharapkan keuntungan investasi yang optimal. Biasanya kalangan investor dalam kategori ini mayoritas berasal dari kalangan pensiunan yang berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan walaupun sedikit namun pasti.

3. Acuh terhadap Risiko (*Risk Indifference*)

Investor ini merupakan investor yang cenderung tidak peduli tersebut jenis investasi mana yang akan diambilnya. Investor yang tergolong ke

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, Made (2018) . Manajemen Investasi dan Portofolio. Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Bodie, Z.; Kane, Alex.; Marcus, Alan, J. (2018). Investment, 11th International Edition, McGraw Hill. (BKM).
- Firdaus, Iwan; Anah, Sri; Nadira, Fitri (2018). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal. Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 02, Juli 2018: 203-225
- Firmansyah, Mochamad Andik; Astawinetu, Erwin Dyah (2019). Analisis Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham Idx Bumn20 Di Bursa Efek Indonesia Januari 2018-Januari 2019. JURNAL EKONOMI MANAJEMEN (JEM17) Volume 4, Nomor 2, Nov 2019, Halaman 31 – 46
- Jogiyanto, Hartono (2014). *Teori dan praktik portofolio dengan excel*. Jakarta: Salemba Empat
- Prasetyo, Irvan Fendy ; Suarjaya, Anak Agung Gede (2020). Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal. E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 2, 2020 : 553-575 ISSN : 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p08>
- Sushko, V., & Turner, G. (2018). The Implications of Passive Investing for Securities Markets. *BIS Quarterly Review*, 1(1), 113–131. Retrieved from https://www.bis.org/publ/qtrpdf/r_qt1803j.pdf
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Cetakan Kelima. Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI)
- Wahyuni, Nyoman Chandra Tri (2019). Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks Idx30 Di BEI. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 6, 2019 :3814-3842 ISSN : 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p19>

www.idx.co.id Bursa Efek Infonesia , April 2023

PROFIL PENULIS



Mentiana Sibarani

Setelah lulus dari SMA 3 Bandung, Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di FE UNPAD dan selesai pada tahun 1999. Penulis bekerja pertama kali pada perusahaan ekspor impor garmen atau perdagangan internasional di sebuah perusahaan garmen terbesar di Kota Bandung. Pengalaman bekerja dalam perdagangan internasional ini memberikan pengetahuan dan wawasan niaga internasional yang lengkap, mulai dari peraturan mengekspor, mengimpor, dokumen ekspor, impor, kewajiban kepada pemerintah, koordinasi dengan pihak transportasi (darat, laut maupun udara). Pembayaran ke bank, pembayaran pajak ekspor dan impor, kepabeanan, kode barang ekspor, barang impor dan lainnya.. Kuliah lanjut S2, Penulis tempuh di UNPAD pada bidang keuangan dengan thesis menganalisis perusahaan yang melakukan akuisisi. Selesai kuliah S2 dan selepas dari pekerjaan ekspor impor, Penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa di Bandung dan mengajar bidang Ekonomi Bisnis, Manajemen Kinerja, Manajemen Proyek, dan spesifiknya adalah bidang Keuangan (Literasi Keuangan dan investasi, Pembiayaan, Pembagian Keuntungan, Valuasi dan lain lain). Ketika mengajar saya melanjutkan S3 di UNPAR Bandung.



BAB 9

IMPLEMENTASI

MODEL INDEKS TUNGGAL

Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. PENDAHULUAN

Portofolio efisien dipahami sebagai portofolio dengan return tertinggi pada sebuah risiko tertentu, atau portofolio dengan bentuk risiko terendah pada return tertentu. Investor dapat mempertimbangkan dan menentukan sekuritas apa saja dalam membentuk portofolio dan dapat mencapai pada efisiensi maksimal. Indikator portofolio efisien antara lain :

1. Berdasarkan expected return terbesar pada sebuah risiko yang sama,
2. Berdasarkan risiko terkecil pada expected return yang sama.

Menentukan sebuah portofolio yang efisien dilakukan pada cara memilih tingkat *expected return* tertentu dan meminimumkan tingkat risiko nya, atau menentukan tingkat risiko tertentu dan kemudian melakukan dengan memaksimumkan *expected return*-nya.

Portofolio efisien sebagai portofolio yang baik, namun bukan yang terbaik. Portofolio yang terbaik dipahami sebagai portofolio yang optimal. Portofolio efisien hanya mempunyai bentuk satu dari faktor terbaik, yaitu faktor expected return atau faktor risikonya. Sementara, portofolio optimal diartikan sebagai portofolio yang memiliki sebuah kombinasi expected return dan sebuah risiko yang terbaik. Pembentukan portofolio optimal dapat dilakukan dengan dua metode:

1. Pendekatan Markowitz
2. Pendekatan Single Index Model (Model Indeks Tunggal)

Pendekatan Markowitz, Model tersebut dikembangkan Markowitz pada tahun 1952. Model ini didasari pada sebuah perhitungan 1) mean (rata-rata) sebagai pengukuran dari tingkat pengembalian, dan 2) variance sebagai pengukuran tingkat risiko.

Model Indeks Tunggal, William Sharpe (1963) mengembangkan model analisis portofolio dengan model indeks tunggal (*single-index model*). Model ini digunakan untuk menyederhanakan perhitungan di model *Markowitz* dengan menyediakan parameter-parameter input yang diperlukan di dalam perhitungan model Markowitz. Disamping itu model indeks tunggal juga dapat digunakan untuk menghitung *return ekspektasian* dan resiko portofolio.

Model Markowitz	Single Index Model
- Teori Markowitz didasari asumsi: - Periode investasi tunggal (misal 1 tahun) - Tidak ada biaya transaksi - Preferensi investor hanya berdasarkan pada expected return dan risiko - Belum memperhitungkan kemungkinan bahwa investor akan melakukan investasi pada asset bebas risiko - Perhitungannya cenderung kompleks dan rumit	- Model ini menghubungkan perhitungan return setiap asset pada return indeks pasar - Asumsi yang digunakan pada model ini: Sekuritas akan berkorelasi hanya jika sekuritas-sekuritas tersebut mempunyai respon yang sama terhadap perubahan pasar - Model ini dapat menyederhanakan perhitungan Model Markowitz

B. KONSEP DASAR SINGLE INDEX MODEL

Dasar dari model indeks tunggal (*single index model*) pada pengamatan harga suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks pasar. Return-return dari sekuritas mungkin berkorelasi karena adanya reaksi umum (*Common Response*) terhadap perubahan nilai pasar. Jadi terdapat sebuah faktor atau variable yang memengaruhi return semua sekuritas yaitu indeks pasar. Dengan dasar tersebut return dari sekuritas dan return dari indeks pasar dapat diformulasikan sbb:

$$R_i = a_i + b_i R_m$$

Keterangan:

R_i : Tingkat keuntungan saham i

a_i : Tingkat keuntungan saham i yang tidak dipengaruhi perubahan pasar

b_i : beta, yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_m

R_m : Tingkat return indeks pasar

Parameter a_i , menunjukkan tingkat return yang tidak dipengaruhi perubahan indeks pasar. Parameter a_i dapat dipecah menjadi dua yaitu a_i (nilai pengharapan dari a_i) dan e_i (elemen acak dari a_i). Dengan demikian:

$$A_i = a_i + e_i$$

Oleh karena e_i mempunyai nilai pengharapan sebesar nol, maka persamaan tingkat keuntungan saham sebagai berikut:

$$R_i = a_i + b_i R_m + e_i$$

DAFTAR PUSTAKA

- Dybvig, Philip H., Heber K. Farnsworth, and Jennifer N. Carpenter. (2010). Portfolio performance and agency. *The Review of Financial Studies*, 23 (1)
- Eko, Umanto. (2008). Analisis dan Penilaian Kinerja Portofolio Optimal Saham-Saham LQ-45. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 15(3), pp: 178- 187.
- Handini Sri, Erwin Dyah Astawinetu (2020), *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama , Scopindo Media Pustaka
- Husnan Suad (2015), *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi Kelima, UPPSTIM YKPN, Yogyakarta, 55581
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Jogianto Hartono (2017), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas, BPPE Yogyakarta
- Kewal, Suramaya Suci. (2013).Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham Pada Periode Bullish Di Bursa Efek Indonesia. *JurnalEconomica*, 9 (1)
- Priyanto, Sugeng. (2017). *Pengaruh Asset Growth, Leverage dan Earning Variability Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomika danManajemen*, Vol. 6 No. 1.
- Zubir,Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM

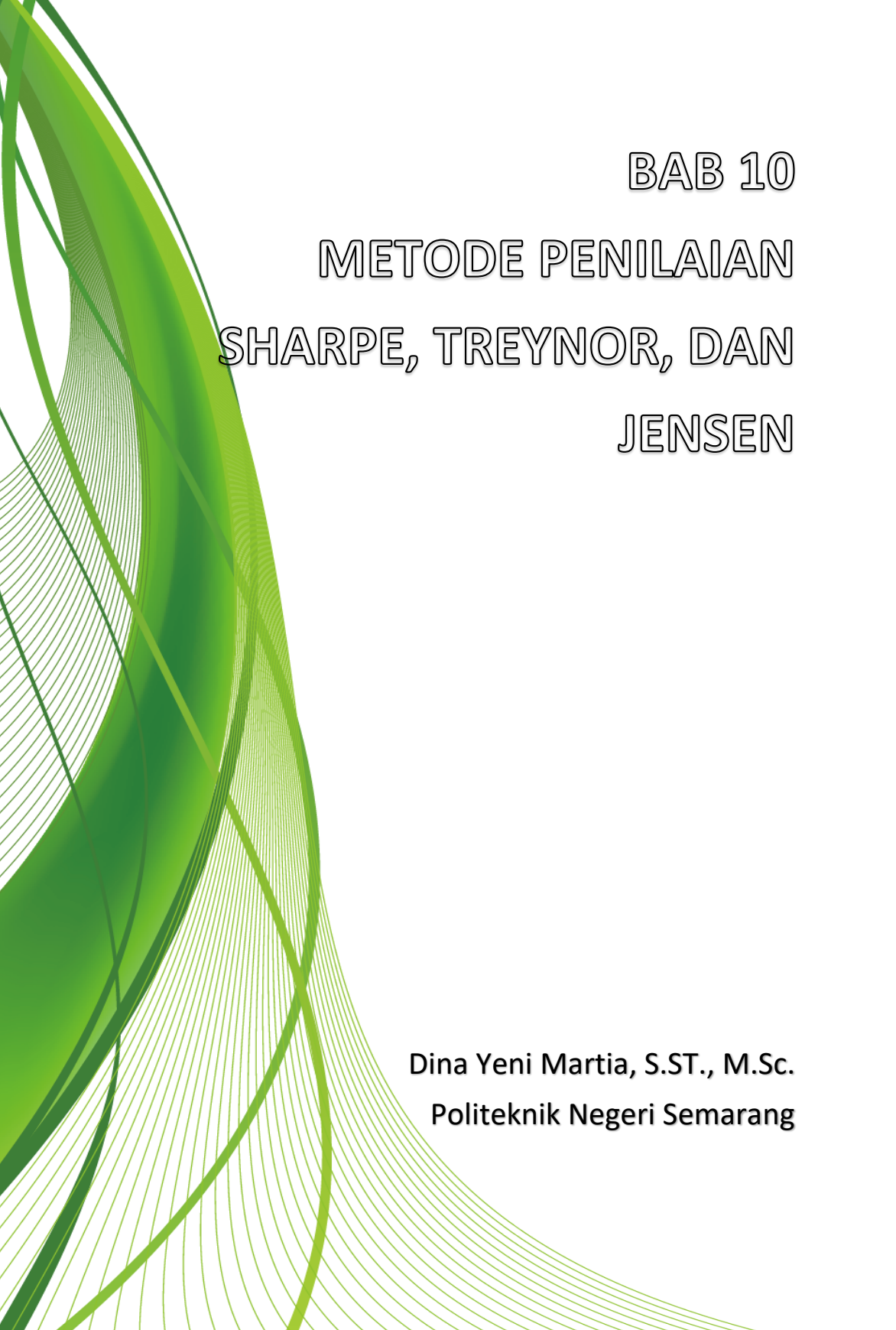
Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Penulis sejak tahun 1992 sampai sekarang sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis mengampu mata kuliah Pengantar Manajemen Keuangan, Manajemen Keunagan, Manajemen Keuangan Lanjutan, Laboratorium Manajemen Keuangan dan Pasar

Modal. Selain itu, penulis juga menjabat mulai tahun 2013 – 2017 sebagai Kaprodi Manajemen. Selanjutnya, menjadi Wakil Dekan selama periode tahun 2017 – 2021 dan 2017 – sekarang. Guna meningkatkan kinerja dosen, penulis juga melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat yang terpublikasi.

Email :brahmayanti@untag-sby.ac.id



BAB 10

METODE PENILAIAN

SHARPE, TREYNOR, DAN

JENSEN

Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.
Politeknik Negeri Semarang

A. METODE PENILAIAN INVESTASI

Evaluasi kinerja investasi adalah proses untuk mengevaluasi seberapa baik investasi telah menghasilkan pengembalian sesuai dengan tujuan dan risiko yang ditetapkan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja investasi. Namun, untuk melihat kinerja sebuah portofolio, kita tidak bisa hanya melihat tingkat return yang dihasilkan oleh portofolio, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain, seperti tingkat risiko portofolio tersebut. Dengan berdasarkan pada teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan risiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko adalah indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen.

B. METODE PENILAIAN SHARPE

Indeks Sharpe dikembangkan oleh William F. Sharpe seorang ekonom dan pemenang Penghargaan Nobel bidang ekonomi tahun 1990. Sharpe merumuskan metode ini pada tahun 1966 dalam artikel yang berjudul "Mutual Fund Performance" yang dipublikasikan di *Journal of Business*. Artikel ini membahas tentang bagaimana mengevaluasi kinerja portofolio investasi secara kuantitatif, sehingga para investor dapat memilih portofolio investasi yang lebih baik. Sharpe mengamati bahwa para investor tidak hanya tertarik pada tingkat pengembalian portofolio investasi, tetapi juga pada risiko yang diambil dalam menghasilkan pengembalian tersebut. Oleh karena itu, ia mengembangkan sebuah metode yang menggabungkan pengembalian dan risiko menjadi satu ukuran, yang kemudian dikenal dengan Sharpe Ratio.

Investor menginginkan ukuran seberapa baik seorang manajer investasi sebelum mereka mempercayakan portofolio hasil jerih payah mereka kepada profesional tersebut untuk berinvestasi. Misalkan Anda melihat iklan di mana McKinley Investment Management mengklaim bahwa portofolio kliennya memiliki pengembalian rata-rata 20% per tahun. Anda tahu bahwa pengembalian tahunan rata-rata ini tidak ada artinya tanpa mengetahui sesuatu tentang risiko strategi perusahaan. Oleh karena itu penting untuk mempertimbangkan beberapa cara untuk mengevaluasi tingkat risiko strategi

investasi. Sharpe rasio merupakan ukuran dasar kinerja investasi yang mencakup penyesuaian risiko.

Metode Sharpe kemudian menjadi salah satu metode standar yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja portofolio investasi dan menjadi populer di kalangan investor dan manajer investasi. Metode ini telah mengalami beberapa perubahan dan pengembangan selama bertahun-tahun, termasuk dalam memperhitungkan risiko sistematis dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja portofolio investasi.

Indeks Sharpe mendasarkan perhitungannya pada konsep garis pasar modal (capital market line) sebagai patok duga, yaitu dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasi pengembalian portofolio. Premi risiko dihitung dari perbedaan antara pengembalian rata-rata portofolio dan tingkat bunga bebas risiko, yang merupakan imbalan dasar untuk menanggung risiko. Jika pengembalian bebas risiko adalah 3%, klien McKinley Investment Management yang menghasilkan 20% dari portofolio mereka memiliki kelebihan pengembalian sebesar $20\% - 3\% = 17\%$. Persamaan yang digunakan dalam indeks Sharpe dirumuskan sebagai berikut.

$$S_p = \frac{(R_p - R_f)}{\sigma_P}$$

Keterangan :

S_p = Indeks Sharpe portofolio

R_p = return portofolio

R_f = return bebas risiko

σ_P = standar deviasi return portofolio

Standar deviasi pengembalian portofolio, σ_P , adalah ukuran risiko, risiko total. Meskipun Anda melihat bahwa klien McKinley memperoleh pengembalian rata-rata 20% yang bagus, Anda menemukan bahwa pengembaliannya sangat fluktuatif. Dalam beberapa tahun, klien bisa menghasilkan lebih dari 20%, dan di tahun lain, pengembaliannya jauh lebih rendah, bahkan negatif. Volatilitas tersebut mengarah pada standar deviasi pengembalian sebesar 26%. Maka, Rasio Sharpe menjadi $17\%/26\%$, atau 0,65.

DAFTAR PUSTAKA

- Sharpe, W. F. (1966). Mutual fund performance. *Journal of business*, 39(S1), 119-138.
- Treynor, J. L. (1965). How to rate management of investment funds. *Harvard Business Review*, 43(1), 63-75.
- Jensen, M. C. (1968). The performance of mutual funds in the period 1945-1964. *The Journal of Finance*, 23(2), 389-416.
- Elton, E. J., Gruber, M. J., Brown, S. J., & Goetzmann, W. N. (2013). *Modern portfolio theory and investment analysis*. John Wiley & Sons.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2023). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Fabozzi, F. J., & Markowitz, H. M. (2011). *The theory and practice of investment management*. John Wiley & Sons.
- Luenberger, D. G. (1998). *Investment science*. Oxford University Press.
- Julie Dahlquist, Rainford Knight. (2022). *Principles of Finance*. OpenStax. Houston, Texas

PROFIL PENULIS

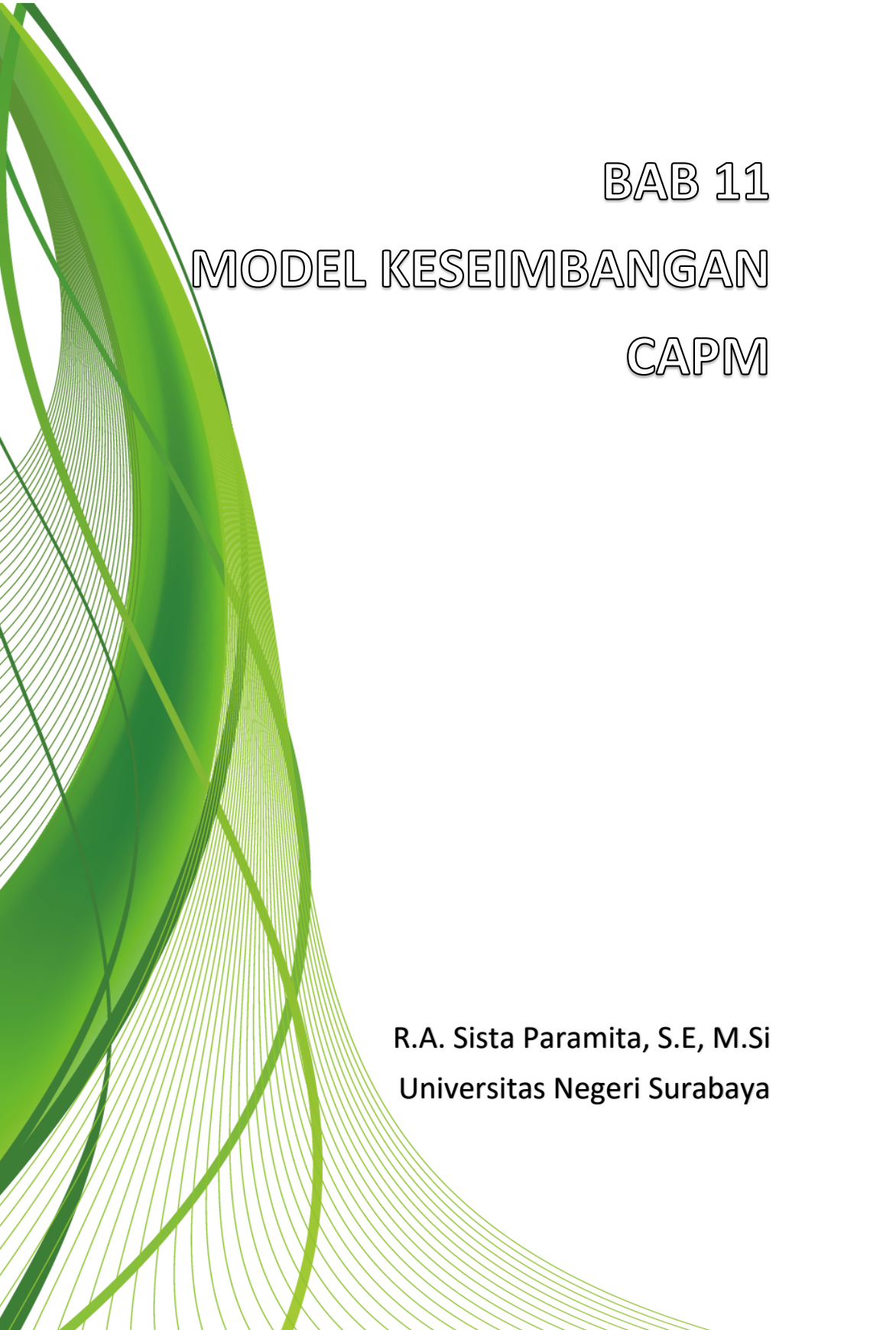


Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc.

Penulis merupakan Dosen Keuangan pada Program Studi Analis Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang sejak tahun 2016 setelah menyelesaikan studi Magister di National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan dibiayai oleh beasiswa Dikti BPPLN. Sebagai dosen, selain pendidikan

formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis konsisten menghasilkan buku dalam bidang pendidikan pengajaran. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pengantar Pasar Modal, How I Use Google Classroom as a Teacher and Student, dan Analisis Ekuitas dan Pendapatan Tetap. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan seminar baik nasional maupun internasional. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti pelatihan atau sertifikasi kompetensi baik secara mandiri maupun mendapatkan beasiswa *non- degree* Kemdikbud baik nasional maupun internasional. Pada bulan November sampai Desember 2022, penulis mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan selama tiga minggu di Arizona State University, Amerika Serikat.

Email : dinayenimartia@polines.ac.id



BAB 11

MODEL KESEIMBANGAN

CAPM

R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si
Universitas Negeri Surabaya

A. PENDAHULUAN

Capital Asset Pricing Model (CAPM) telah dikenal sebagai teori keuangan yang sering dipakai untuk menentukan tingkat pengembalian sekuritas (Harvey, 2017). Penggunaan model ini menjadi kontroversi di awal 1960-an. CAPM sendiri sebenarnya merupakan sebuah model yang merupakan hasil kontribusi dari Jack Treynor (Treynor, 1962), William Sharpe (Sharpe, 1964), John Lintner (Lintner, 1965) dan Jan Mossin (Mossin, 1966) secara mandiri, dengan berbasis pada karya Harry Markowitz (Fama & French, 2004). Markowitz saat itu menghasilkan karya tentang diversifikasi dan teori portofolio modern (Markowitz, 1952). Model CAPM yang merupakan hasil kontribusi Treynor, Sharpe, Lintner, dan Mossin ada yang menyebut dengan istilah *core-CAPM* (Vergara-Fernández, Heilmann, & Szymanowska, 2023). Secara teori, model CAPM ini dipakai untuk menetapkan tingkat pengembalian yang dibutuhkan investor atas sekuritas yang berisiko, mengingat bahwa risiko sistematis dapat diminimalkan melalui melalui diversifikasi portofolio.

Beberapa hal yang membuat CAPM sangat dikenal di bidang keuangan diantaranya (Vergara-Fernández, Heilmann, & Szymanowska, 2023): 1) CAPM populer dan penting dalam teori dan praktik keuangan, karena ilmuwan pendukung model CAPM ini telah dianugerahi Hadiah Nobel dalam bidang ekonomi, sehingga model CAPM terus digunakan baik oleh akademisi maupun praktisi. 2), Adanya dukungan empiris untuk model dalam model CAPM menunjukkan sebagian hasilnya sesuai dengan beberapa data, walaupun juga ada beberapa temuan yang menunjukkan perbedaan temuan. 3) Munculnya kekhawatiran mendasar di antara para ekonom keuangan atas pengujian empiris model-model dalam CAPM.

Kegiatan investasi baik yang dilakukan oleh individu ataupun organisasi / perusahaan pasti memerlukan pemahaman yang mendalam, khususnya mengenai mekanisme pembentukan harga dan *return* pasar menggunakan model keseimbangan. Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah melakukan penundaan konsumsi yang dilakukan pada masa sekarang untuk dialokasikan kedalam aktiva yang produktif (Hartono, 2015). Keterampilan dan kemampuan investor untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah hal yang utama. Oleh karena itu dibuatlah model *Capital Asset Pricing Model*

(CAPM) dipakai untuk membantu menjelaskan mengenai cara menentukan harga aset pada kondisi ekuilibrium. Tujuan dihasilkannya model CAPM ini adalah guna menentukan *required rate of return* yang paling minimum atas suatu investasi yang berisiko. Pada kondisi ekuilibrium, *required rate of return* saham biasanya dipengaruhi tingkat risiko saham itu, yaitu berupa risiko sistematis (beta), sedangkan risiko tidak sistematis diasumsikan bisa diminimalkan, sehingga dianggap tidak relevan dalam kasus keseimbangan CAPM.

B. AWAL MULA MODEL CAPM

Kehadiran model keseimbangan CAPM ini bisa dipergunakan untuk melakukan estimasi return sekuritas sehingga dianggap penting bagi bidang keuangan. William Sharpe (1964), John Lintner (1965), Jan Mossin (1969) dan Jack Treynor merupakan para tokoh yang mengembangkan CAPM pada tahun 1960an. Model ini menyediakan kerangka kerja koheren pertama yang dapat dimanfaatkan ketika berinvestasi pada pasar yang berada dalam kondisi ekuilibrium, yaitu menghubungkan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan terhadap risiko investasi tersebut. Hubungan ini menghasilkan dua fungsi utama, yaitu: 1) menyediakan standar pada tingkat pengembalian untuk melakukan evaluasi atas beragam alternatif investasi yang potensial. 2) model ini dapat membantu dalam memperkirakan ekspektasi imbal hasil atas aset yang belum diperdagangkan di pasar.

Model CAPM ini pada akhirnya menghasilkan Hadiah Nobel pada 1990. Pencapaian ini dibangun atas proposisi yang diajukan oleh Harry Markowitz yang mengembangkan “*mean-variance model*” atau model pilihan portofolio (Markowitz, 1952). Model ini digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian aset secara teoritis sehingga harga juga dapat digunakan untuk memperkirakan arus kas yang diharapkan. Model Markowitz menjelaskan bahwa investor akan memilih portofolio yang dapat meminimalkan variasi pengembalian portofolionya (Markowitz, 1952). Dengan demikian, model Markowitz yang disebut “*model mean-varians*” menganggap investor adalah investor yang efisien, yaitu cenderung menghindari risiko dan lebih memilih untuk memaksimalkan utilitas ditunjukkan pada titik yang terletak di perbatasan kurva efisien (disebut perbatasan varians minimum). Hal ini akan

DAFTAR PUSTAKA

- Elton, E. J., Gruber, M. J., & Blake, C. R. (1995, September). Fundamental Economic Variables, Expected Returns, and Bond Fund Performance. *The Journal of Finance*, 50(4), 1229-1256.
- Elton, E. J., Gruber, M. J., Brown, S. J., & Goetzmann, W. N. (2014). *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*. New York: John Wiley & Sons.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2004). The Capital Asset Pricing Model: Theory and evidence. *Journal of Economic Perspectives*, 18(3), 25–46.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Harvey, C. R. (2017). Presidential address: The scientific outlook in financial economics: Scientific outlook in finance. *The Journal of Finance*, 72(4), 1399–1440. doi: <https://doi.org/10.1111/jofi.12530>
- Husnan, S. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi 10*. Yogyakarta: BPFE .
- Lintner, J. (1965). Security prices, risk, and maximal gains from diversification. . *The Journal of Finance*, , 587–615.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio selection. . *The Journal of Finance*, 77–91.
- Mossin, J. (1966). Equilibrium in a capital asset market. *Econometrica*., 34(4), 768–783.
- Sharpe, W. F. (1964). Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk. *Journal of Finance*, XIX(3), 425–442.
- Treynor, J. (1962). Toward a Theory of Market Value of Risky Assets.
- Vaclavik, M., & Jablonsky, J. (2011). “Revisions of Modern Portfolio Theory Optimization Model. *Central European Journal of Operations Research*, 20(3), 473-483. doi:10.1007/s10100-011-0227-2

Vergara-Fernández, M., Heilmann, C., & Szymanowska, M. (2023). Describing model relations: The case of the capital asset pricing model (CAPM) family in financial economics. *Studies in History and Philosophy of Science*, 97, 91-100. doi:<https://doi.org/10.1016/j.shpsa.2022.12.002>

PROFIL PENULIS

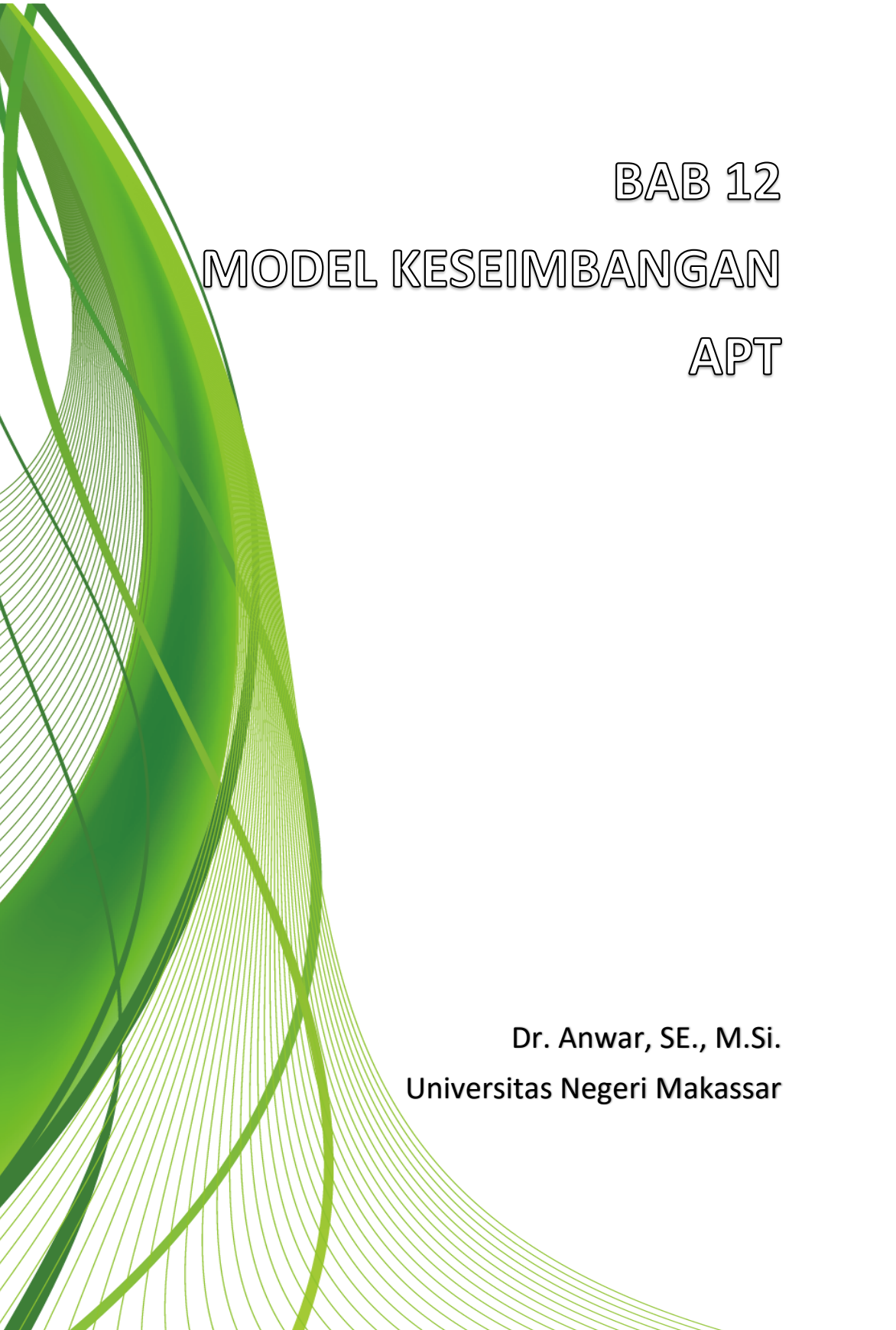


R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si

Penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Surabaya pada tahun 2003 dengan minat studi pada bidang Manajemen Keuangan. Selanjutnya pada 2004, penulis melanjutkan Pendidikan S2 di Pascasarjana Prodi Ilmu Manajemen Universitas Airlangga dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2007. Selain Pendidikan formal, penulis juga pernah mengikuti beberapa sertifikasi diantaranya: *Proficiency in Project Management* yang diselenggarakan oleh *Institute of Certified Management Accountant* (2017), *Certified Business Valuer* yang diselenggarakan oleh *Academy of Finance and Management Australia (AFMA)* (2017), dan Wakil Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Capital Market Institute (TICMI)* pada tahun 2019.

Penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Negeri Surabaya sejak 2015 sampai dengan sekarang. Dengan latar belakang Pendidikan dengan minat studi Manajemen Keuangan, maka matakuliah yang pernah diampu oleh penulis adalah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Instrumen Keuangan Derivatif, Seminar Manajemen Keuangan, Bahasa Inggris Bisnis, Komunikasi Bisnis, Praktek Komputer Keuangan, Ekonomi Moneter, dan Manajemen Perbankan. Penulis juga pernah menulis beberapa artikel di bidang Manajemen Keuangan dan Perilaku keuangan pada Jurnal Internasional.

Email Penulis: sistaparamita@unesa.ac.id



BAB 12

MODEL KESEIMBANGAN

APT

Dr. Anwar, SE., M.Si.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Saat ini, pasar modal banyak menawarkan saham yang tersebar pada berbagai jenis industri yang dapat dipilih oleh para investor untuk dapat mencapai tingkat return atau pengembalian maksimal pada tingkat risiko tertentu yang bersedia dibayar oleh investor saat melakukan investasi pada entitas bisnis. Investasi merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai aset pada masa yang akan datang sehingga dengan melakukan investasi, penurunan daya beli dapat diimbangi dengan return atau tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Dalam berinvestasi, tentu terdapat risiko yang diperoleh investor yang mana untuk meminimalkannya investor akan mengestimasi tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return). Salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi expected return yakni arbitrage pricing theory (APT).

Arbitrage pricing theory (APT) pertama kali diformulasikan oleh Ross (1976) sebagai alternatif model keseimbangan untuk menilai hubungan antara risiko dan return suatu aset selain model capital asset pricing yang dikemukakan oleh Sharpe (1964), Linter (1965), Mossin (1969) dan Black, Jensen & Scholes (1972). Teori ini muncul untuk mengatasi kelemahan dari capital asset pricing model (CAPM) yang memungkinkan dimasukkannya lebih dari satu faktor untuk menentukan return aset selain risiko sistematis. Arbitrage pricing theory (APT) didasari oleh pandangan bahwa return harapan untuk suatu sekuritas dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yang menunjukkan kondisi perekonomian secara umum.

B. PEMBAHASAN

1. Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Kemudian menurut Sartono (2014:21) mengemukakan bahwa pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang

atau long-term financial assets. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Sedangkan menurut Fahmi (2015:48), pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

2. Teori Portofolio

Harry Max Markowitz lahir pada 24 Agustus 1927 merupakan salah satu ekonom Amerika Serikat yang pada Tahun 1990 bersama dengan William Forsyth Sharpe dan Merton Howard Miller menerima Penghargaan Bank Swedia dalam Ilmu Ekonomi untuk mengenang Alfred Nobel untuk sumbangan mereka pada ekonomi keuangan. Tori portofolio pertama kali dicetuskan oleh Harry Max Markowitz pada dekade 1952-an yang disebut dengan tori portofolio Markowitz yang menggunakan beberapa pengukuran statistik dasar untuk mengembangkan suatu rencana portofolio, diantaranya expected return, standar deviasi baik sekuritas maupun portofolio dan korelasi antar return. Teori ini memformulasikan keberadaan unsur return dan risiko dalam suatu investasi dimana unsur risiko dapat diminimalisir melalui diversifikasi dan mengkombinasikan berbagai instrumen investasi kedalam portofolio. Dalam pembentukan portofolio untuk memaksimalkan return yang diharapkan pada tingkat risiko yang ditanggung investor model indeks atau model faktor mengasumsikan bahwa tingkat pengembalian suatu efek sensitif terhadap perubahan berbagai macam faktor atau indeks.

Sebagai proses perhitungan tingkat pengembalian, suatu model indeks berusaha untuk mencakup kekuatan ekonomi utama yang secara sistematis dapat menggerakkan harga saham untuk semua efek. Secara implisit, dalam konstruksi model indeks terdapat asumsi bahwa tingkat pengembalian antara dua efek atau lebih akan berkorelasi. (Halim, 2014:82).

Pemilihan portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan penanaman modal agar dapat membawa keuntungan terbanyak dengan resiko tertentu. Markowitz mengembangkan indeks

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriel Nkechukwu, Justus Onyeagba, dan Johnson Okoh. (2015). Macroeconomic Variables and Stock Market Prices in Nigeria: A Cointegration and Vector Error Correction Model Tests. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. Vol. 4, No. 6, pp: 719-724.
- Husnan, Suad. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Tiga. Cetakan Tujuh. Jogjakarta: BPFE.
- Rahmat Hidayat, Efrizal Adil Lubis, Rusiadi, Ade Novalina, Anwar Sanusi, A. P. U. Siahaan, Dew Maharani Rangkuti, dan Lia Nazliana Nasution. (2018). Multifactor APT Approach Towards Predicted Patterns Of Long-Term Asean Financial Market Integration. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)*. Vol. 9, No. 12, pp: 1006-1015. ISSN: 0976-6316.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Vian Riska Ayuning Tyas, Komang Dharmawan, dan Made Ash. (2014). Penerapan Model Arbitrage Pricing Theory Dengan Pendekatan Vector Autoregression Dalam Mengestimasi Expected Return Saham (Studi Kasus : Saham-Saham Kompas100 Periode 2010-2013). *E-Jurnal Matematika* Vol. 3, No. 1. pp : 17-24. ISSN: 2303-1751.

PROFIL PENULIS



Dr. Anwar, SE., M.Si., merupakan sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar Konsentrasi Manajemen Keuangan, Magister dari Pascasarjana Universitas Hasanuddin Konsentrasi Manajemen Keuangan, Doktorat dari Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang Konsentrasi Ilmu Manajemen Keuangan Strategik. Sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar Prodi Manajemen sejak tahun 2015. Mengampuh beberapa mata kuliah, diantaranya Budgeting, Manajemen Operasional, Pengantar Manajemen Keuangan, Kebansentralan, Manajemen Keuangan Strategik, Manajemen Keuangan UMKM, Manajemen Investasi dan Portofolio, Manajemen Keuangan Internasional, Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik, bisnis dan sosial kemasyarakatan.



BAB 13

INSTRUMEN INVESTASI

SYARIAH

Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A. PENDAHULUAN

Investasi yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah terutama investasi di pasar modal, khususnya instrumen investasi syariah. Karena itu sebelum penulis mengkaji instrumen investasi syariah, terlebih dahulu akan coba ditelaah secara ringkas tentang konsep pasar modal (capital market) dan prinsip-prinsip utama investasi syariah. Secara akademik pasar modal didefinisikan sebagai pasar dimana berbagai instrumen keuangan jangka panjang biasa diperjual belikan dalam bentuk hutang atau modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Sudad Husnan, 1994). Dikatakan lebih lanjut dibandingkan dengan pasar keuangan (financial market) formulasi pasar modal (capital market) tersebut diatas merupakan sebuah konsep yang lebih terbatas. Karena dalam financial market yang diperjual belikan tidak hanya instrumen keuangan jangka panjang (long term) baik dalam bentuk hutang dan modal sendiri, tapi juga dana untuk jangka pendek (short term). Keberadaan pasar modal di suatu negara menjalankan fungsi ekonomi dengan menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower (Ridwan, 2002). Pasar modal memang menjadi salah satu alternatif pendanaan dan wahana investasi bagi investor melakukan atau menambah portofolio bisnisnya.

Investasi itu sendiri sebagaimana dikatakan Gitman & Joehnk (1990) merupakan sarana penempatan dana dengan harapan dana-dana itu akan memberikan pertambahan nilai dan atau menghasilkan keuntungan yang positif. Mirip dengan definisi tersebut, penulis lain, Sid Mitra, Chris Gassen merumuskan investasi sebagai penyimpanan modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan (return) terutama dalam bentuk bunga atau pendapatan (Fatah, 1998). Dalam makna yang luas investasi merupakan mekanisme yang diperlukan sebagai sumber pendanaan untuk peningkatan dan penguatan proses transformasi ekonomi suatu bangsa dan seperti dikatakan Gitman & Joehnk (1990) bahwa investasi merupakan mekanisme untuk membiayai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Penulis lain, Indah Yuliana (2010) memandang investasi sebagai kegiatan usaha yang sangat beresiko karena berhadapan dengan unsur ketidak pastina. Karena itu penghasilan (return) yang diperoleh tidak pasti dan tidak tetap (Fuad Sukriawan, 2018)

Investasi pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi financial asset dilakukan dipasar uang, seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SBPU), commercial paper, dan sebagainya. Investasi pada real asset bisa dilakukan antara lain melalui pembelian aset produktif, pendirian pabrik, perkebunan, pertambangan, kehutanan, dan sebagainya (Sukriawan, 2018). Tujuan semua investasi itu baik financial dan real asset adalah untuk mencapai return (penghasilan) semaksimal mungkin. Dalam perkembangannya kemudian, tujuan dan parameter keberhasilan investasi tidak hanya dilihat semata dari perolehan margin laba yang meningkat dan tinggi sebagaimana lazim dalam investasi konvensional, akan tetapi juga mempertimbangkan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi.

B. PRINSIP-PRINSIP INVESTASI SYARIAH

Demikianlah, seperti disampaikan diatas bahwa investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat prospektif dan menjanjikan return (keuntungan). Untuk menghindari adanya praktek bisnis yang eksploitatif, tidak fair dan tidak adil, karena itu, syariah Islam memberikan pedoman dasar dan prinsip-prinsip religiusitas sebagai panduan dalam melakukan kegiatan muamalah tersebut. Seperti disampaikan Ghazali (Samsuduha dan Herawati, 2023), ada empat prinsip utama investasi syariah, yakni, pertama, prinsip kehalalan. Kehalalan proses investasi bisa dilihat pada aspek proses dan lokus (tempat) terjadinya atau dilakukannya kegiatan investasi itu. Untuk aspek proses yang halal berkenaan dengan seluruh kesepakatan haruslah setara dalam hal pembagian antara para pihak yang melakukan investasi, operasional dan teknis pembagian laba dari hasil investasi. Sementara untuk aspek kehalalan tempat berkenaan dengan level kepercayaan dan tidak ada penipuan pendirian tempat usaha sehingga tidak menjurus pada unsur gharar dan riba.

Kedua. Prinsip keberkahan, berkenaan dengan fisik juga harus ada ketentraman rohani. Hal ini dimaksudkan untuk pencapaian kepuasan dan ketentraman batin dalam pemanfaatan hasil kekayaan untuk kepentingan dan kemaslahatan banyak orang yang membutuhkannya. Ketiga. Prinsip profit margin (tambahan nilai), yang mendorong pentingnya peningkatan jumlah aset yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan tetap

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriawan, S. 2018. Investasi dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018
- Gitman&Joehnk, 1990. *Fundamental of Investing*. Harper & Row, Publishers, New York, Fourth Edition.
- Komaruddin Ahmad, S.E, 1996. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Penerbit
- Nur Fatah, Drs, MBA. 1988. *Capital Budgeting dan Teori Portofolio*, Jilid I, Penerbit BPPFE UII Yogyakarta, 1988.
- Rahmawati, N. 2023. *Manajemen Investasi Syariah*. Penerbit Institut Agama Islam Negri, Mataram.
- Ridwan, MS. 2000. Kajian deskriptif investasi. *EKBIS Th. V No. 3, JULI 2000*
- Rieneka Cipta Jakarta, Cetakan Pertama
- Robert A. Haugen. 1993. *Modern Investment Theory*. Prentice Hall, INC, Third Edition
- Samsuduha, S dan Herawati, A. 2023. Konsep Investasi Pasar Modal dan Saham Syariah di Indonesia . *Jurnal Al Tafaquh. Volume 4, issue 1. Januari 2023*.
- Sjahrir, DR,. 1995. *Analisis Bursa Efek*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suad Husnan, MBA, DR, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Penerbit UPP AMP YKPN, 1994, Edisi Kedua.
- Swa-Online. 2022. *4 Instrumen Investasi Syariah yang dijamin berkah*. 19 Maret 2022.
ile:///E:/Instrument%20investasi%20syariah/4%20Instrumen%20Investasi%20Syariah%20yang%20Dijamin%20Berkah%2008%20-%20SWA.co.id.html
- Team Money. *8 Instrumen Investasi Syariah, Mana yang Lebih Bagus?* 3 Nopember 2022 <https://blog.amartha.com/8-instrumen-investasi-syariah-mana-yang-lebih-bagus/>

PROFIL PENULIS

*Penulis adalah Associate Professor pada FEB Univ 17 Agustus 1945 Surabaya (S1, S2, dan S3) dan pernah sebagai ketua program studi Magister Manajemen (2017-2021) serta pendiri dan ketua Pusat Studi Ekonomi dan Masyarakat (CEMIDS) LPPM Untag Surabaya lebih dari 15 tahun yang lalu. Memperoleh Doctor of Philosophy (Ph.D) dari School of Management, University of Southampton, England, UK (2009-2015). Selama studi di England, penulis pernah memenangkan Award one of three best paper dalam scientific writing yang diadakan PPI UK “Dare to Dream, Care to Share.” Penulis juga telah mempublikasikan lebih dari 30 manuskrip di jurnal internasional dan nasional serta telah mempresentasikan paper di berbagai conference internasional di Jepang, Malaysia, Inggris, Thailand, dsb. Paper tentang instrumen investasi syariah ini merupakan book chapter ke sepuluh (10) dan sedang menyiapkan penulisan buku Strategic Management dengan penerbit Internasional yakni Cambridge Publishing, England, UK. Penulis juga reviewer di Jurnal Internasional (Scopus) dan Conference Internasional.

BAB 14

PRAKTEK INVESTASI

SYARIAH SECARA ONLINE

Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda
Universitas PTIQ Jakarta

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah SWT untuk beribadah seperti yang tercantum di dalam QS Az-Zariyat ayat 56 berbunyi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

Untuk itu dalam beribadah kepada Allah SWT harus dilakukan secara sempurna (*Kafah*) yaitu menyerahkan diri pada Ajaran Islam sepenuh diri secara total sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.

Untuk itu melakukan kegiatan sehari-hari baik ibadah dalam Islam terbagi menjadi Dua Jenis yaitu Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah. Perbedaan Kedua bentuk Ibadah ini adalah:

1. Dalam Bahasa Arab Mahdhah berarti Murni dan tidak tercampur dengan apapun, sehingga Pengertian Ibadah Mahdhah merupakan Segala Bentuk Amalan yang pelaksanaannya (Syarat, Rukun dan Tata Caranya) sudah ditetapkan oleh nas Al-Qur'an atau Hadis seperti Puasa, Zakat, Haji dan sebagainya. Oleh karena itu Ibadah ini dikerjakan karena ada Wahyu berdasarkan Perintah Allah SWT untuk mendirikannya.
2. Sementara Ibadah Ghairu Mahdhah sebaliknya. Ghairu Mahdhah berarti Tidak Murni atau sudah tercampur dengan hal lain. Ibadah ini tidak diatur secara spesifik dalam pelaksanaannya, tetapi bisa menjadi Ibadah karena ada niat ikhlas dari Kaum Muslim yang menjalankannya. Contoh Tidur merupakan perbuatan mubah yang dilakukan manusia artinya tidak memperoleh dosa atau tidak mendatangkan pahala. Namun bila seorang muslim melaksanakan Tidur agar bersemangat untuk bangun demi mendirikan Shalat Tahajud di Malam Hari, maka Tidur yang awalnya Perkara Mubah berubah menjadi bernilai Ibadah. Begitu juga dalam melakukan Investasi tidak semata-mata mencari Keuntungan sebesar-besarnya, tetapi juga harus diniatkan untuk Ibadah seperti menyisihkan sebagian Keuntungan untuk melaksanakan pembayaran Zakat. Infaq.

Shodaqah dan Wakaf, sehingga bernilai Ibadah. Saat ini di Indonesia sangat mudah melakukan Investasi, karena Pemerintah telah memberikan Wadah Pasar Modal Syariah bahkan dalam melakukannya sudah dapat dilaksanakan secara On Line. Untuk itu dalam bab ini akan dijelaskan Praktek Investasi Syariah Secara On Line.

B. APLIKASI BIBIT



Cara Investasi di Bibit untuk pemula, hanya dengan 100 ribu :

1. Buka Aplikasi Bibit
Buka aplikasi Bibit pada handphone kamu.
2. Klik Portofolio
Pada halaman utama, terdapat bar di bawah yang berisi lima tombol. Klik tombol Portofolio lalu klik tambah Portofolio untuk membuat investasi portofolio baru.
3. Pilih Tujuan Investasi
Setelah itu, kamu diminta untuk memilih tujuan investasi kamu. Bibit akan menyediakan beberapa opsi yang dapat kamu pilih seperti pendidikan, hiburan, pernikahan, dan lainnya, lalu klik Terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://duwitmu.com/emas/tabungan-emas-pegadaian>

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/2429>

<https://sahabatpegadaian.com/artikel/emas/cara-miliki-investasi-emas-sesuai-syariah>

<https://katadata.co.id/agung/berita/62a082e0dc96d/cara-membuka-tabungan-emas-syariah-dengan-mudah>

<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220205101652-72-313074/mengenal-investasi-tabungan-emas-pegadaian-untung-ruginya>

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.EmasDigi&hl=id&gl=US&pli=1>

<https://mediakonsumen.com/tag/pluang>

https://surau.co/platform-investasi-pluang/#7_Kelebihan_dan_Kekurangan_Platform_Investasi_Pluang

<https://ajaib.co.id/pengalaman-investasi-saham-yang-patut-dijadikan-contoh/>

<https://blog.bibit.id/blog-1/2020/7/8/ini-dia-review-aplikasi-bibit-menurut-para-user>

<https://kumparan.com/berita-bisnis/cara-investasi-di-bibit-untuk-pemula-mulai-dari-100-ribu-saja-1yGPIIfBJEH/full>

<https://www.goala.app/id/blog/keuangan/investasi/cara-investasi-di-bibit/>

<https://pontianak.tribunnews.com/2022/09/05/cara-investasi-saham-dengan-aplikasi-ajaib-dan-cara-dapatkan-uang-dari-aplikasi-ajaib>

<https://www.harapanrakyat.com/2021/12/aplikasi-pluang-investasi/>

<https://nova.grid.id/read/052702823/cara-investasi-emas-online-di-aplikasi-pluang-ini-langkah-langkahnya?page=all>

<https://www.ekrut.com/media/cara-investasi-di-bibit>

<https://cerdasbelanja.grid.id/read/522928716/begini-cara-investasi-reksa-dana-di-aplikasi-ajaib-ikuti-langkahnya?page=all>

<https://www.tagar.id/cara-menggunakan-aplikasi-bibit-untuk-investasi>

<https://faq.bibit.id/id/article/cara-investasi-reksadana-rp-10000-10-ribu-1anl76h/>

PROFIL PENULIS



Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda

Setelah lulus dari Sekolah Alam School of Universe untuk Level SMA, Parung Bogor Jurusan Bisnis pada Tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan di Prodi Manajemen Dakwah universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al- Qur'an (PTIQ) Jakarta dan berada pada Semester 4. Kegiatan Penulis selain menimba ilmu adalah sebagai Coach Sepatu Roda dan mengajar Tahsin untuk Anak-

Anak yang berusia menjelang Remaja. Disamping itu Penulis berusaha menyisihkan sebagian Penghasilannya untuk melakukan Investasi secara On Line. Oleh karena itu tertarik untuk berpartisipasi menulis salah satu Bab di Book Chapter Manajemen Investasi. Alhamdulillah Penulis telah mendapat Brevet Dan I Taekondo

Email: syamlanrasyad@gmail.com

Bab 1 Pasar Modal Indonesia

Assoc Prof DR Gustian Djuanda (Universitas Nusa Putra)

Bab 2 Pasar Modal di Berbagai Negara

Purwanti SE.,ME (Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda)

Bab 3 Harga Saham dan Nilai Saham

Zilfana, S.E., M.Si. (Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda)

Bab 4 Obligasi

Dr.Nekky Rahmiyati MM (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Bab 5 Reksadana

Titis Nistia Sari, S.ST.,ME (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

Bab 6 Analisa Teknikal

Selvi, SE.,M.SI (Universitas Negeri Gorontalo)

Bab 7 Analisa Fundamental

Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si (Universitas Negeri Gorontalo)

Bab 8 Model Indeks Tunggal

Dr. Mentiana Sibarani, S.E., M.Si (STIE Harapan Bangsa)

Bab 9 Implementasi Model Indeks Tunggal

Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Bab 10 Metode Penilaian Sharpe, Treynor, Dan Jensen

Dina Yeni Martia, S.ST., M.Sc. (Politeknik Negeri Semarang)

Bab 11 Model Keseimbangan CAPM

R.A. Sista Paramita, S.E, M.Si (Universitas Negeri Surabaya)

Bab 12 Model Keseimbangan APT

Dr. Anwar, SE., M.Si. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 13 Instrumen Investasi Syariah

Assoc. Prof. M. Sihab Ridwan, Ph.D; CPHCM (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Bab 14 Praktek Investasi Syariah Secara Online

Ahmad Syamlan Rasyad Djuanda (Universitas PTIQ Jakarta)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-147-020-1



9 786231 470201